

**GAYA KEPEMIMPINAN CAMAT BINTANG TERHADAP
PEMBANGUNAN DAERAH DI KECAMATAN BINTANG
(Studi Kasus Di Kecamatan Bintang)**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh :
ANGGA IWAN REZKY
NIM. 170802113**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2023 M/ 1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya Yang Bertandatangan Di Bawah Ini :

Nama : Angga Iwan Rezky
NIM : 170802113
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Takengon 09 April 1999
Alamat : Kajhu

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggungjawabkan dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh,
Yang Menyatakan



ANGGA IWAN REZKY
NIM. 170208113

**GAYA KEPEMIMPINAN CAMAT BINTANG TERHADAP
PEMBANGUNAN DAERAH DI KECAMATAN BINTANG
(Studi Kasus Di Kecamatan Bintang)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

ANGGA IWAN REZKY

NIM. 170802113

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara


Disetujui untuk di munaqasyahkan oleh :

Pembimbing I

A R - R A N I R Y Pembimbing II


Dr. Fauzi, M.Si

NIP. 196805111994021001


Delfi Suganda, S.HI., LLM

NIP. 198611122015031005

**GAYA KEPEMIMPINAN CAMAT BINTANG TERHADAP
PEMBANGUNAN DAERAH DI KECAMATAN BINTANG
(Studi Kasus Di Kecamatan Bintang)**

SKRIPSI


Telah di uji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Admnistrasi Negara

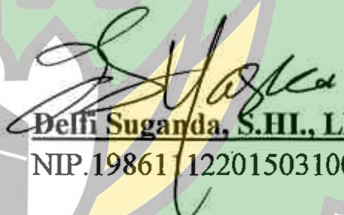
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 02 November 2023 M
18 Rabiul Akhir 1445 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Sekretaris,

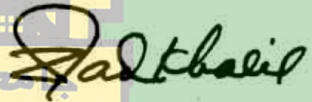

Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001


Delfi Suganda, S.HI., LLM
NIP. 198611122015031005

Penguji I,

Penguji II


Siti Nur Zalikha, M.Si.
NIP. 199002282018032001


Zakki Fuad Khalil, M.Si
NIP. 199011192022051001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Muji Mulia, M.Ag.
NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Kepemimpinan yang efektif seperti di atas, hanya terwujud jika mampu menghormati hak hak asasi manusia. Meskipun akan selalu menghadapi kepemimpinan pada berbagai konflik. Karena itu, pemimpin harus mampu menyelesaikan setiap konflik. Kepemimpinan (*leadership*) dapat di katakan sebagai cara dari seorang pemimpin (*leader*) dalam mengarahkan, mendorong, dan mengatur seluruh unsur-unsur di dalam kelompok atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang di inginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai sehingga tercapainya hasil kerja seorang pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu tentang apa gaya kepemimpinan camat Bintang di dalam memimpin daerah yang di pimpin dengan apa implemetasi dari gaya kepemimpinan camat Bintang yang diterapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian Kuantitatif deksriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang paling dominan yaitu gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh camat Bintang berdasarkan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kelima variabel bebas (X1), (X2), (X3), (X4) dan (X5) secara sama-sama memiliki pengaruh signifikan kepada variabel pembangunan daerah (Y), dengan nilai Fhitung (7,357) > Ftabel (2,31). Variabel bebas gaya kepemimpinan demokratis (X2) berpengaruh paling banyak dan dominan dalam pembangunan daerah. Hal ini bisa dilihat dengan nilai Thitung (2,697) > Ttabel (1,662). Ini membuktikan bahwa masyarakat kecamatan Bintang dapat berkembang dan maju apabila seorang pemimpin nya menerapkan gaya kepemimpinan Demokratis yang mana masyarakat bebas berpendapat dan bebas dalam memberikan saran dan masukan sehingga mempengaruhi pembangunan di daerah.

Kata Kunci : *Kepemimpinan, Pelayanan Publik, Pembangunan Daerah*

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesehatan dan kesempatan serta mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Gaya kepemimpinan camat Bintang terhadap pembangunan daerah di kecamatan Bintang (studi kasus di kecamatan Bintang)”** Sholawat beriringkan salam tak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita baginda besar Nabi Muhammad SAW. yang membawa kita dari alam Jahiliyah ke alam Islamiyah, dan semoga syafaatnya selalu di harapkan di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini di paparkan dalam lima bab. Bab I pendahuluan, bab II tinjauan pustaka, bab III metode penelitian, bab IV yaitu hasil penelitian dan bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Serta dilampirkan beberapa lampiran yang membantu peneliti.

Alhamdulillah skripsi ini telah selesai, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dalam hal ini penulis ucapkan terima kasih sebesar - besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry

3. Muazzinah, B.Sc., MPA. selaku ketua prodi Ilmu Administrasi Negara.
4. Dr. Fauzi Ismail, M.Si. selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi
5. Delfi Suganda, S.HI., LLM selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi
6. Yang terkhusus untuk kedua orang tua saya tercinta Ama, Umi, serta adek-adek yang telah memberikan *support*, kasih sayang, dan doa sehingga peneliti semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dirasa belum sempurna, maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi penelitian ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak-pihak terkait, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Banda Aceh , 05 Oktober 2023

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

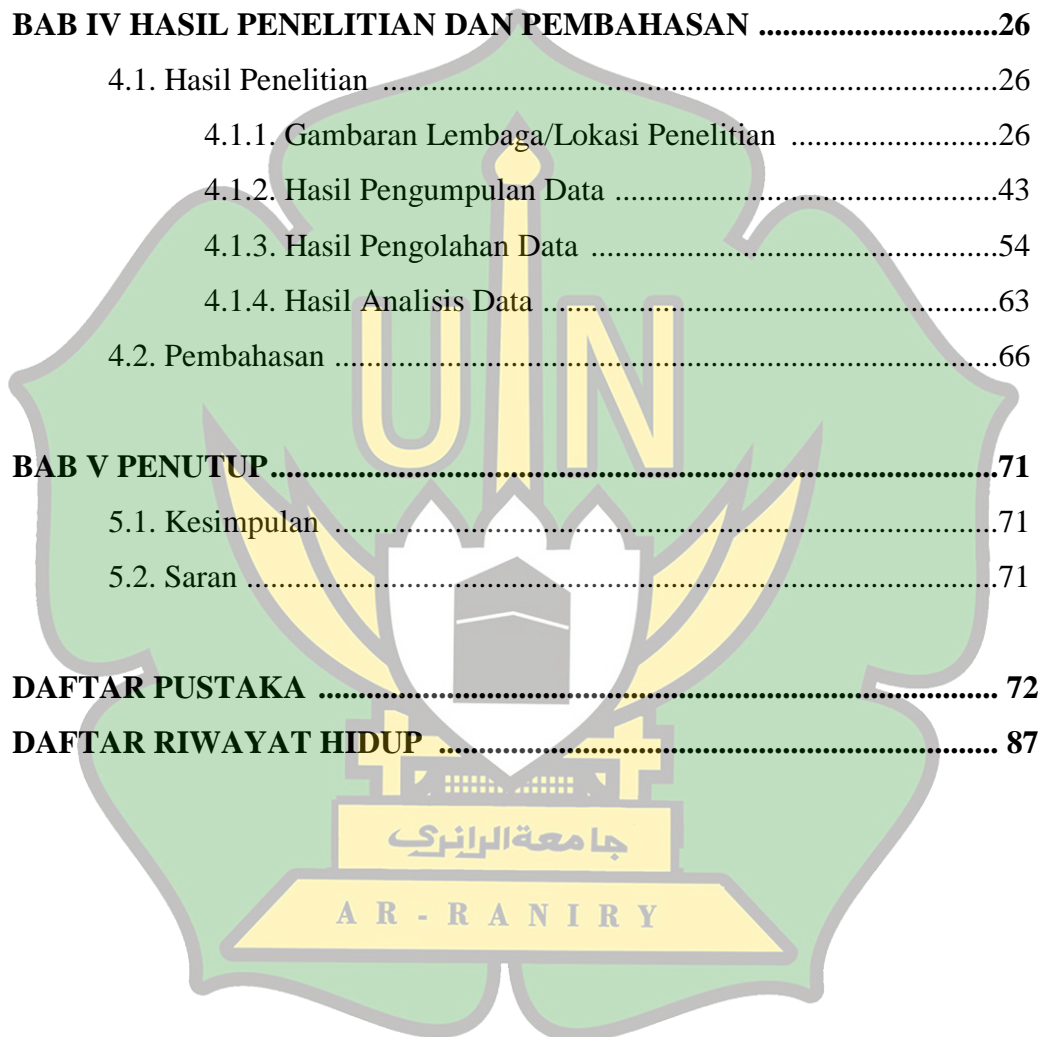
Angga Iwan Rezky

Nim 170802113

DAFTAR ISI

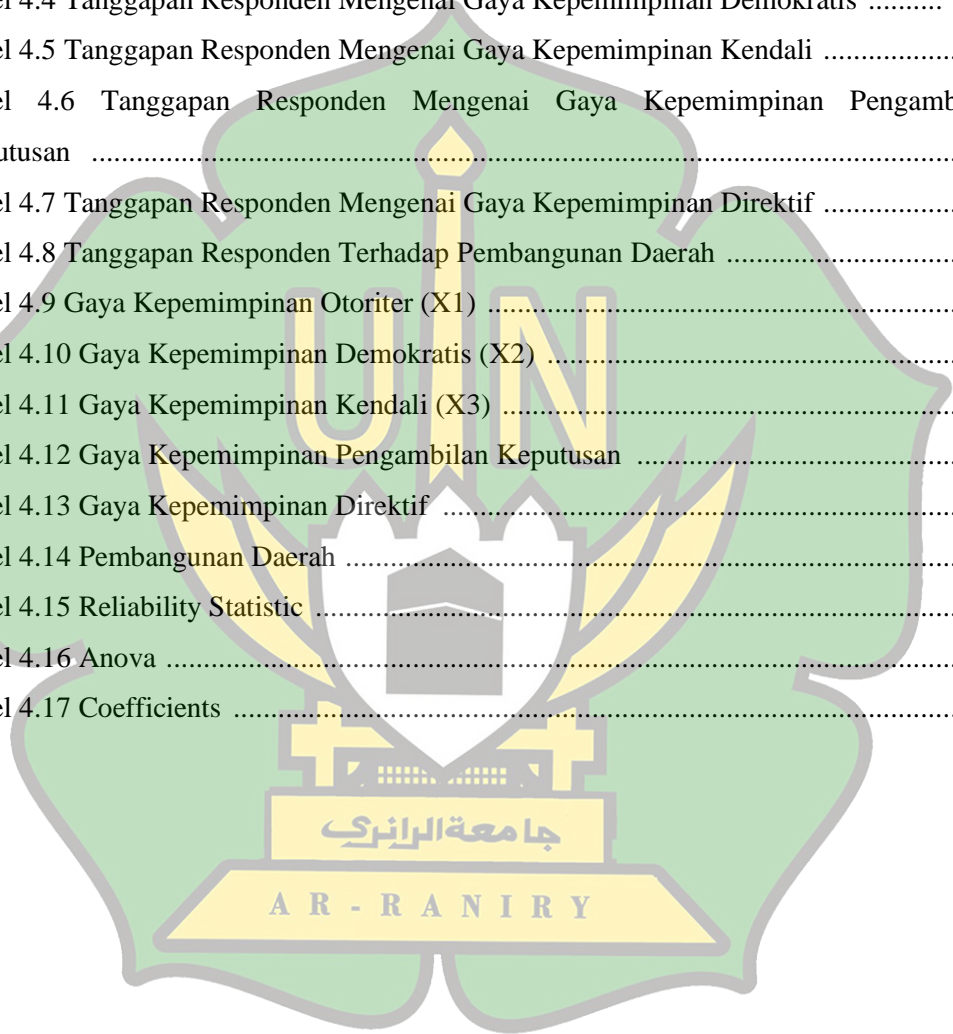
LEMBARAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Penjelasan Istilah	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Gaya Kepemimpinan	9
2.3. Pembangunan Daerah	13
2.4. Kerangka Pemikiran	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1. Pendekatan Penelitian	16
3.2. Defenisi Operasional Variabel	16
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.4. Populasi dan Sampel	20

3.5. Sumber Data	22
3.6. Teknik Pengumpulan Data	22
3.7. Teknik Pengolahan Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Hasil Penelitian	26
4.1.1. Gambaran Lembaga/Lokasi Penelitian	26
4.1.2. Hasil Pengumpulan Data	43
4.1.3. Hasil Pengolahan Data	54
4.1.4. Hasil Analisis Data	63
4.2. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Kampung dan Jumlah Penduduk Kecamatan Bintang	31
Tabel 4.2 Deskripsi Menurut Jenis Kelamin	43
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Mengenai Gaya Kepemimpinan Otoriter	44
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai Gaya Kepemimpinan Demokratis	45
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Gaya Kepemimpinan Kendali	46
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai Gaya Kepemimpinan Pengambilan Keputusan	47
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Mengenai Gaya Kepemimpinan Direktif	48
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Pembangunan Daerah	49
Tabel 4.9 Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1)	54
Tabel 4.10 Gaya Kepemimpinan Demokratis (X2)	55
Tabel 4.11 Gaya Kepemimpinan Kendali (X3)	56
Tabel 4.12 Gaya Kepemimpinan Pengambilan Keputusan	57
Tabel 4.13 Gaya Kepemimpinan Direktif	57
Tabel 4.14 Pembangunan Daerah	58
Tabel 4.15 Reliability Statistic	60
Tabel 4.16 Anova	61
Tabel 4.17 Coefficients	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran	15
Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi Kecamatan Bintang	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Tabulasi Responden	74
Lampiran 2 Kusioner Penelitian	79
Lampiran 3 Foto Penelitian	83
Lampiran 4 Foto Pembangunan Daerah	85



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan berlangsung dalam kehidupan manusia sehari-hari. Kepemimpinan sebagai suatu proses dapat berlangsung di dalam dan di luar suatu organisasi. Kepemimpinan yang efektif merupakan proses yang dinamis, karena berlangsung di lingkungan suatu organisasi sebagai sistem kerjasama sejumlah manusia untuk mencapai tujuan tertentu, yang bersifat dinamis pula. Kepemimpinan yang efektif merupakan proses yang bervariasi, karena dipengaruhi oleh kepribadian pemimpin dalam mewujudkan hubungan manusiawi dengan orang-orang yang dipimpinnya.

Di dalam proses seperti itu kepemimpinan akan berlangsung efektif, apabila fungsi-fungsi kepemimpinan diwujudkan sesuai dengan tipe kepemimpinan yang mampu memberikan peluang bagi orang yang dipimpin, untuk ikut berperan serta dalam menetapkan dan melaksanakan keputusan-keputusan. Setiap kreativitas dan inisiatif dalam kepemimpinan yang efektif harus disalurkan dan dimanfaatkan.

Kepemimpinan merupakan masalah manusia, karena yang memimpin dan yang dipimpin adalah manusia yang memiliki berbagai keterbatasan. Keterbatasan tersebut tidak dapat dilampaui manusia yang mengharuskan kepemimpinan dilaksanakan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kepemimpinan yang dipimpin. Prosesnya dapat dimanifestasikan dalam kegiatan kaderisasi menjadi sarana secara terus menerus meningkatkan kualitas kepemimpinan.

Kepemimpinan yang efektif seperti di atas, hanya terwujud jika mampu menghormati hak-hak asasi manusia. Meskipun akan selalu menghadapi kepemimpinan pada berbagai konflik. Karena itu, pemimpin harus mampu menyelesaikan setiap konflik. Kepemimpinan (*leadership*) dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin (*leader*) dalam mengarahkan, mendorong, dan mengatur seluruh unsur-unsur di dalam kelompok atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai sehingga tercapainya hasil kerja seorang pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Pada tahun 2020 di kecamatan Bintang kurang berkembangnya pembangunan daerah, prestasi daerah, serta kurangnya pelayanan kepada masyarakat, dan tingginya angka pengangguran dan pendapatan masyarakat sehingga dulu pernah satu desa di kecamatan Bintang demo ke kantor camat karena kurangnya perhatian dan pelayanan dari kecamatan untuk desa tersebut, sehingga ada tuntutan masyarakat untuk mengganti camat karena tidak ada perubahan yang dilakukan camat tersebut selama memimpin. Semenjak digantikan dengan camat baru pada tahun 2021, banyak hal-hal yang terjadi contohnya saja di mana kecamatan Bintang sudah mulai maju dengan terlihatnya pembangunan dan even-even yang dilakukan.

Kecamatan Bintang kini memiliki banyak inovasi baru yang membuat nama kecamatan Bintang mulai bersinar. Dimana kini kecamatan Bintang mulai berprestasi dalam ajang-ajang yang diikuti. Contohnya, kecamatan Bintang sering mengikuti kegiatan di luar daerah dan mulai mendapatkan prestasi seperti lomba memasak antar kecamatan, lomba sepak bola pada bulan Maret 2022 mendapatkan

juara 1 pada piala bupati Aceh Tengah. Pada tahun 2021 camat Bintang ini membuat festival kuliner sekecamatan Bintang untuk pertama kalinya, dan festival ini disambut meriah oleh masyarakat setempat. Pada tahun 2023 Kecamatan Bintang menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan MTQ se- Aceh Tengah dan sukses dalam pelaksanaannya.

Pemimpin yang baru terus berusaha mendukung minat dan bakat masyarakat serta membuat kebijakan yang di sukai masyarakat seperti setiap hari jumat masyarakat wajib ikut gotong royong serta rutin mengadakan pengajian. Kepemimpinan camat ini mulai disukai masyarakat karena pemimpinnya sangat ramah kepada masyarakat serta sangat terbuka untuk mendengarkan keluh kesah dan saran masyarakat untuk kemajuan desa tersebut. Di kepemimpinan sekarang sektor perekonomian lebih jauh meningkat banyak usaha masyarakat yang di dukung oleh camat tersebut contoh nya dalam bidang wisata,kuliner,dan bidang bidang lainnya.

Contoh inovasi baru untuk kuliner yang baru di keluarkan oleh pak camat yaitu keripik depik yang sudah membuat heboh dan langsung menjadikannya kuliner menarik di Aceh Tengah. Inovasi ini bisa menjadi salah satu langkah dalam menanggulangi angka pengangguran bagi masyarakat,. Selain itu, pemimpin kecamatan Bintang ini atau camat Bintang saat ini merupakan putra asli daerah Bintang.

Berdasarkan hal tersebut saya ingin mengetahui lebih dalam apa saja hal yang membuat daerah kecamatan Bintang saat ini bisa mulai bangkit dan berkembang, sehingga saya ingin mengetahui tanggapan masyarakat di dalam gaya kepemimpinan camat yang diterapkan saat ini.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka teridentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

- a. Camat berusaha membuat masyarakat lebih kreatif dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada.
- b. Camat merupakan putra daerah tersebut.
- c. Camat menggunakan strategi atau gaya dalam kepemimpinannya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap pembangunan daerah ?
- b. Seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap pembangunan daerah?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang diterapkan camat Bintang dalam memimpin daerah yang dipimpin.
- b. Untuk mengetahui implementasi dari gaya kepemimpinan yang diterapkan camat Bintang.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian diharapkan memberikan

manfaat antara lain:

- a. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menerapkan cara menjadi pemimpin menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, inovatif, kreatif dan inisiatif.
- b. Manfaat akademis, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagian akademisi pihak yang mencari informasi mengenai sejauh mana tentang besarnya gaya kepemimpinan dalam memimpin suatu daerah.
- c. Manfaat praktis dalam penelitian ini, diharapkan memberikan masukan dan edukasi kepada pemimpin agar bisa menjadi pemimpin yang baik, kreatif, efektif, inisiatif dan bisa memajukan daerah.

1.6. Penjelasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan diambil dari beberapa pendapat para pakar dalam bidangnya. Namun sebagian ditentukan oleh peneliti dengan maksud untuk kepentingan penelitian ini. Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Hasibuan (2013), gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk dapat memengaruhi karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.¹
2. Rivai (2014), gaya kepemimpinan adalah sekumpulan strategi yang digunakan seorang pemimpin untuk memengaruhi para karyawan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola

¹ Hasibuan. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ketujuh Belas. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Moekijat T. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia.

strategi atau pola perilaku yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.²



² Veithzal Rivai. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, Edisi ke 6, PT. Raja Grafindo Persada, Depok, 16956.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang di susun oleh Jonny Hanny Posumah pada tahun 2020,³ dengan judul pengaruh gaya kepemimpinan kepala desa terhadap peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat (studi di Desa Koreng Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan). Pada skripsi ini membahas tentang besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala desa terhadap peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat desa di Desa Koreng Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala desa dapat mempengaruhi peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat. Persamaan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan sama hanya berbeda lokasi dan berbeda di pelaksanaan penelitian, serta kuisisioner yang digunakan. Selain itu, penelitian ini berfokus pada gaya kepemimpinan kepala desa sebagai pemimpin dalam pembangunan ekonomi masyarakat sedangkan penelitian yang akan di lakukan berfokus pada gaya kepemimpinan camat sebagai pemimpin dalam pembangunan deaerah yang di pimpin bukan di desa saja.

2. Skripsi yang di susun oleh Galih Aisia pada tahun 2015,⁴ dengan judul pengaruh gaya kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat

³ Jonny Hanny Posumah. (2020).

⁴ Galih Aisia. (2015).

dalam pembangunan desa dari ekonomi islam (studi pada Desa Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah). Pada skripsi ini membahas tentang bagaimana kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah di tinjau dari ekonomi islam, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran tentang besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah. Persamaan penelitian ini dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan sama hanya berbeda lokasi dan berbeda di pelaksanaan penelitian, serta kuisioner yang digunakan. Selain itu, penelitian ini berfokus pada gaya kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus kepada gaya kepemimpinan camat terhadap pembangunan daerah bukan hanya di desa saja.

3. Skripsi yang di susun oleh Teti Hariati pada tahun 2018⁵, dengan judul gaya kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa (studi pada desa Sumberpucung Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang). Pada skripsi ini membahas tentang bagaimana gaya kepemimpinan kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat

⁵ Teti Heriati. (2018).

dalam pemangunan infrastruktur yang ada di desa serta faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat. Persamaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini sama sama meneliti gaya kepemimpinan terhadap pembangunan daerah, perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang akan di lakukan yaitu menggunakan kuantitatif.

2.2. Gaya Kepemimpinan

2.2.1. Pengertian Gaya Kepemimpinan

Kreitner dan Kinicki (2005: 299)⁶ menyatakan kalau kepemimpinan di definisikan sebagai proses pengaruh sosial di mana pemimpin mengusahakan dukungan/partisipasi sukarela dari para bawahan dalam usaha mencapai tujuan organisasi. Jadi, kepemimpinan merupakan suatu proses dimana seseorang bisa mempengaruhi orang lain (bawahan) agar bisa tercapainya tujuan bersama.

Kartono (2002: 62),⁷ menjelaskan bahwa “gaya kepemimpinan adalah cara bekerja dan bertingkah laku pemimpin dalam membimbing para bawahannya untuk berbuat sesuatu”. Jadi gaya kepemimpinan merupakan sifat dan perilaku pemimpin yang di terapkan kepada bawahannya untuk membimbing bawahannya dalam melaksanakan pekerjaanya.

Organisasi merupakan suatu wadah bagi orang-orang untuk berkumpul dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Gaya kepemimpinan merupakan perilaku pemimpin yang di gunakan seseorang ketika ingin

6 Kreitner, Robert dan Angelo. (2005). *Perilaku Organisasi*. Jakarta.

7 Kartono, Kartini. (2002). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Press.

mempengaruhi orang lain. Menurut Robert House sebagaimana di kutip oleh Robbins (2007: 448)⁸ mengungkapkan bahwa terdapat empat macam klarifikasi kepemimpinan *Path Goal*, yakni gaya kepemimpinan yang efektif, gaya kepemimpinan yang sportif, gaya kepemimpinan yang partisipatif, dan gaya kepemimpinan berorientasi pada tugas.

2.2.2. Macam-Macam Gaya Kepemimpinan

Macam-macam gaya kepemimpinan menurut Roberts House sebagaimana di kutip oleh Wirjana dan Supardo (2005, h.49), mengungkapkan bahwa seseorang pemimpin menggunakan suatu gaya kepemimpinan yang tergantung dari situasi :

a. Kepemimpinan Direktif

Pemimpin yang memberikan nasihat spesifik kepada kelompok dan memantapkan peraturan-peraturan pokok

b. Kepemimpinan Suportif

Adanya hubungan yang baik antara pemimpin dengan kelompok dan memperlihatkan kepekaan terhadap kebutuhan anggota

c. Kepemimpinan Partisipatif

Pemimpin mengambil keputusan berdasarkan konsultasi dengan kelompok, dan berbagi informasi dengan kelompok

d. Kepemimpinan Orientasi Prestasi

Pemimpin menghadapkan anggota-anggota pada tujuan yang menantang ,

⁸ Robbins, Stephen. (2007). Manajemen.

dan mendorong kinerja yang tinggi , sambil menunjukkan kepercayaan pada kemampuan kelompok.⁹

Ada beberapa tipe kepemimpinan menurut G.R Terry dalam kartono (2011) yaitu :

a. Kepemimpinan Pribadi

Kepemimpinan mengadakan hubungan langsung dengan bawahanya sehingga tercipta hubungan yang baik.

b. Kepemimpinan Non-Pribadi

Dalam tipe hubungan antara pemimpin dengan bawahan melalui perencanaan dan intruksi tertulis.

c. Kepemimpinan Otoriter

Pimpinan melakukan hubungan dengan bawahanya dengan sewenang wenang sehingga bawahanya melakukan perintah bukan karena tanggung jawab tetapi karena takut.

d. Kepemimpinan Kebapakan

Tipe ini tidak memberikan tanggung jawab kepada bawahan untuk bisa mengambil keputusan sendiri karena selalu di bantu pimpinanya.

e. Kepemimpinan Demokratis

Dalam setiap permasalahan pemimpin selalu menyertakan pendapat bawahan dalam pengambilan keputusan.

f. Kepemimpinan Bakat

Tipe ini memiliki kemampuan dalam mengajak orang lain, dan di ikuti

⁹ Astria Khairizah,Irwan Noor,Agung Suprpto.2015.Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Karyawan.Jurnal Administrasi Publik.Vol, 3, No. 7, Hal 1268-1272

oleh orang lain.¹⁰

Gaya kepemimpinan seseorang dapat dinilai dan dilihat dari beberapa indikator yang dikemukakan oleh Kartono (2008), adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan mengambil keputusan

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan. Setiap keputusan yang diambil, haruslah sudah mempertimbangkan sebab dan akibat sehingga tidak terjadi salah dalam pengambilan keputusan.

b. Kemampuan memotivasi

Kemampuan memotivasi adalah daya pendorong yang dapat mengakibatkan seorang karyawan untuk menggerakkan kemampuan (dalam bentuk keahlian maupun keterampilan, tenaga dan waktu) untuk melaksanakan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menjalankan kewajiban dalam rangka proses pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

c. Kemampuan komunikasi

Kemampuan komunikasi harus dimiliki oleh setiap manusia dimuka bumi terutama oleh seorang pemimpin. Kemampuan komunikasi adalah kecakapan atau kesanggupan dalam penyampaian pesan, pikiran, ide kepada

10 Syazhashah Putra Bahrum, Inggrid Wahyuni Sinaga. 2015. Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen. Vol 3, No 2

orang lain dengan tujuan orang lain tersebut dapat memahami apa yang dimaksudkan dengan baik, baik secara langsung lisan maupun tidak langsung.

2.3. Pembangunan Daerah

2.3.1 Pengertian Pembangunan Daerah

Pembangunan merupakan suatu upaya meningkatkan segenap sumber daya yang dilakukan secara berencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna yang merata dan berkeadilan, dalam hal tersebut dapat dikatakan bahwa pembangunan berorientasi pada pembangunan masyarakat, dimana pendidikan menempati posisi yang utama dengan tujuan untuk membuka wawasan dan kesadaran warga akan arah dan cita-cita yang lebih baik. (effendi, 2002)

Pembangunan daerah merupakan suatu proses multidimensi yang menyangkut perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, kelembagaan maupun percepatan pertumbuhan ekonomi serta pengurangan ketidakmerataan. Dalam meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat, kepala desa sebagai penanggungjawab bidang pemerintahan, pembangunan di tuntut dapat mengerakan masyarakat untuk mengelola sumber daya yang ada, membentuk pola untuk menciptakan lapangan pekerjaan (Todaro 2004).

Pembangunan daerah adalah suatu proses, yaitu suatu proses yang mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru, alih ilmu pengetahuan dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru. Setiap upaya pembangunan ekonomi

daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah (Arsyad,2010)

Menurut Santoso (2006) dalam Putra (2010) menyatakan bahwa pembangunan daerah merupakan upaya membangun dan mengembangkan suatu wilayah berdasarkan pendekatan spasial yang mempertimbangkan aspek sosial budaya, ekonomi, lingkungan fisik, dan kelembagaan dalam suatu kerangka perencanaan dan pengelolaan pembangunan.

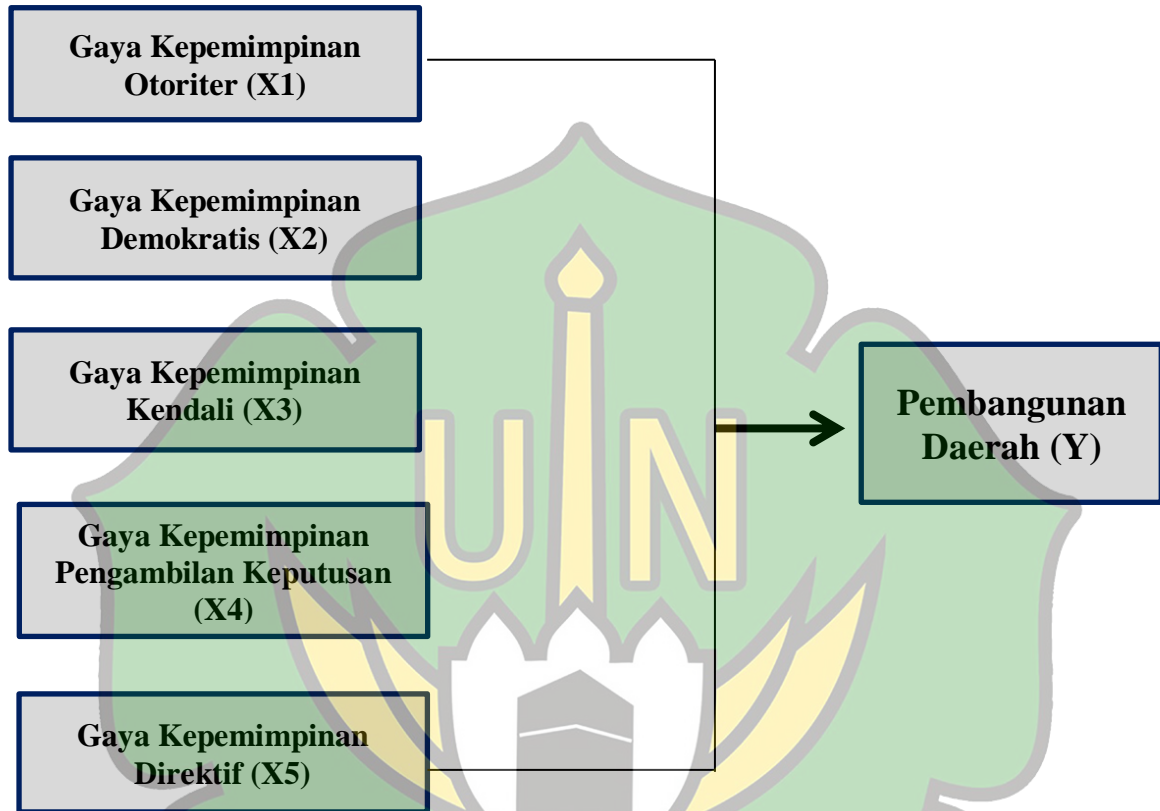
Berdasarkan pendapat di atas, menurut saya pembangunan daerah merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemajuan yang ada di daerah tersebut, mulai dari sosial budaya, ekonomi, sumber daya manusia dan juga lingkungan yang menjadi pandangan pertama bagi suatu daerah.

2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran berfungsi sebagai landasan teori dalam penelitian, atau biasa juga menggambarkan pokok permasalahan dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, kerangka pikir sangat penting untuk digambarkan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber : Data berdasarkan kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran yang di jelaskan dalam bagan di atas menjelaskan bahwa suatu kepemimpinan akan sangat berpengaruh dalam kemajuan suatu daerah. Sebagai seorang pemimpin harus mampu memiliki kapasitas dalam membuat kebijakan yang berorientasi dalam kemajuan daerah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Kasiraman (2008), deskriptif kuantitatif yaitu proses pengaplikasian data – data dengan angka dalam menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai data yang sudah diteliti.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan pengaruh gaya kepemimpinan Camat Bintang terhadap kemajuan daerah yang dipimpin dengan berdasarkan pada hasil observasi, kuisioner, wawancara dan dokumentasi.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2015, h.38), mengatakan definisi operasional variabel ialah suatu pengdefinisan variabel-variabel penelitian yang dirumuskan untuk menghindari ketidakarahan dalam penelitian sehingga dalam mengumpulkan data tidak terjadi ketidakarahan.¹² Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dan ketidakarahan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

a. Gaya Kepemimpinan (X)

Gaya kepemimpinan adalah cara atau strategi yang dilakukan

¹² Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta

seorang pemimpin di dalam mengatasi atau memberikan bimbingan, pengarahan, dan kebijakan kepada para bawahan atau suatu organisasi.

Adapun gaya kepemimpinan yang disini berfokus pada beberapa gaya yaitu:

1. Gaya kepemimpinan otoriter (X1)
2. Gaya kepemimpinan demokratis (X2)
3. Gaya kepemimpinan kendali (X3)
4. Gaya kepemimpinan pengambilan keputusan (X4)
5. Gaya kepemimpinan direktif (X5)

b. Pembangunan Daerah (Y)

Menurut Santoso (2006) dalam Putra (2010) menyatakan bahwa pembangunan daerah merupakan upaya membangun dan mengembangkan suatu wilayah berdasarkan pendekatan spasial yang mempertimbangkan aspek sosial budaya, ekonomi, lingkungan fisik, dan kelembagaan dalam suatu kerangka perencanaan dan pengelolaan pembangunan

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Gaya Kepemimpinan (variabel X)	Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1)	1. Pemimpin selalu bergantung pada kekuasaan formalnya 2. Pemimpin menggunakan pendekatan kekuasaan di mana keputusan pemimpin harus dijalankan oleh	5 4 3 2 1

			pegawai	
		Gaya Kepemimpinan Demokrasi (X2)	1. Pemimpin senang menerima saran, pendapat, dan kritikan-kritikan dari bawahnya 2. Pemimpin lebih mengutamakan kerja sama dalam usaha mencapai tujuan	5 4 3 2 1
		Gaya kepemimpinan kendali (X3)	1. pemimpin berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. 2. Dalam kondisi apapun pemimpin dapat mengendalikan pegawainya	5 4 3 2 1
		A R -Gaya kepemimpinan pengambilan keputusan (X4)	1. Pemimpin sering mengajak untuk mengikuti even-even atas nama instansi atau daerah. 2. Pemimpin memberikan kontribusi kepada tim melalui saran,kritik dan usaha yang membangun.	5 4 3 2 1
		Gaya Kepemimpinan	1. Pemimpin mementingkan	5 4

		Direktif (X5)	<p>masalah keamanan dan keselamatan menjadi prioritas utama.</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>2. Pemimpin memberikan bimbingan kepada bawahannya dalam mengemban tanggung jawab dengan baik</p>	
2.	Pembangunan Daerah (variabel Y)	sosial budaya	<p>1. Pemerataan pembangunan</p> <p>2. Pelestarian budaya dan pariwisata</p> <p>3. Peningkatan infrastruktur</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
		Ekonomi	<p>1. Produktivitas pemanfaatan sumber daya</p> <p>2. Peningkatan pendapatan</p> <p>3. Peningkatan lapangan kerja</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
		Lingkungan fisik	<p>1. Menjaga kualitas lingkungan</p> <p>2. Upaya konservasi</p> <p>3. Upaya penanggulangan masalah lingkungan</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
		Teknologi	1. Jaringan yang	5

	Informasi	mencakup semua wilayah	4
		2. Kemudahan dalam mengakses jaringan	3
		3. Pemanfaatan teknologi informasi	2
			1

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Daerah Bintang Kabupaten Aceh Tengah. Waktu penelitian yaitu sekitar kurang lebih lima bulan mulai Februari 2023 – Juni 2023.

3.4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua nilai baik melalui perhitungan kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai objek yang lengkap dan jelas. Ditinjau dari banyaknya anggota populasi, maka populasi terdiri dari populasi terbatas (terhingga) dan populasi tak terbatas (tak terhingga), dan dilihat dari sifatnya populasi dapat bersifat homogen dan heterogen.¹³

Penelitian ini dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 10.405 jiwa data tahun 2023 masyarakat Kecamatan Bintang. Populasi penelitian tentang “Gaya Kepemimpinan Camat Bintang Terhadap Kemajuan Daerah di Kecamatan Bintang” ini adalah masyarakat Kecamatan Bintang itu yang berjumlah 100 responden.¹⁴

13 Winarno, Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito.2005), hal.8.

14 Sumber daftar penduduk Kecamatan Bintang

2. Sampel

Pada penelitian sampel yang dipakai adalah menggunakan *probability sampling*, merupakan suatu teknik yang memberikan kesempatan (peluang) yang akan di pilih menjadi sampel suatu penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Stratified random sampling* adalah metode dalam pengambilan sampel sifatnya proposional.¹⁵

Penelitian ini menggunakan rumus untuk mengetahui berapakah sampel yang digunakan yaitu dengan rumus slovin, yaitu:¹⁶

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e² : batas ketelitian

Besarnya populasi dengan batas kesalahan dalam pengambilan sampel sebesar 10% (presentasi).

$$n = \frac{10.405}{1 + 10.405 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{10.405}{1 + 10.405 (0,01)}$$

$$n = \frac{10.405}{105,05}$$

$$n = 99,04 \text{ (dibulatkan 100)}$$

¹⁵ *Ibid*, hal. 92

¹⁶Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2005), h. 137.

Melihat jumlah n di atas maka bisa diketahui bahwa terdapat 100 orang (masyarakat Kecamatan Bintang) yang menjadi responden dalam penelitian ini dengan deskripsinya adalah dari masing-masing kampung sebanyak 4 - 6 orang.

3.5 Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang sumbernya diperoleh dari hasil pengamatan objek yang diteliti. Data ini berupa pengamatan penulis tentang kondisi lapangan serta hasil kusioner yang dibagikan langsung kepada informan.
2. data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai informasi-informasi yang tertulis maupun lisan yang digunakan dalam penelitian seperti internet, buku-buku, jurnal, wawancara, dan dokumentasi.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Data dapat diperoleh dengan relevan dan lengkap harus menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah proses mengamati, memperhatikan, mencermati, melihat dan mengecek serta merekam dalam penelitian secara sistematis dengan maksud dan tujuan tertentu. Di defenisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam suatu secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ini nanti akan memberikan suatu pendapat atau kesimpulan. Teknik pengumpulan

data ini dilakukan secara langsung di kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu pengumpulan informasi untuk menganalisis dan mempelajari perilaku dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan peneliti dan disampaikan langsung ke alamat responden.

Jenis kuesioner langsung yang tertutup digunakan dalam penelitian ini, dimana kuesioner ini akan di berikan kepada responden karena pertanyaan-pertanyaannya sudah memiliki beberapa pilihan. Penelitian ini menggunakan *skala likert* sebagai bentuk pengukuran kesetujuan serta tidak kesetujuan, dengan lima tingkatan yang tersusun, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik penelitian yang di gunakan untuk memperkuat hasil penelitian, sehingga diperoleh data yang asli, lengkap, dan bukan berdasarkan perkiraan atau dengan mengambil data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang sudah ada. Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data seperti struktur organisasi, visi misi instansi, serta berupa bukti berupa foto pelayanan yang di lakukan oleh instansi terkait.

3.7. Teknik Pengolahan Data

1. Analisis deskriptif

Suatu metode dalam menganalisis gambaran dari karakteristik tertentu dari data yang telah dikumpulkan tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian.

2. Rumusan hipotesis

Ha : terdapat pengaruh di antara gaya kepemimpinan camat Bintang terhadap kemajuan daerah di kecamatan Bintang.

Ho : tidak terdapat pengaruh diantara gaya kepemimpinan camat Bintang terhadap kemajuan daerah di kecamatan Bintang.

Kriteria dalam pengujian hipotesis yang digunakan adalah :

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur digunakan dalam untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁷

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan uji yang dapat dipercaya atau di akui. Jika suatu alat ukur digunakan sebanyak 2 kali dalam mengukur faktor yang sama dan *result* (hasil) pengukuran tetap konsisten, maka alat ini bisa dikatakan reliabel.¹⁸

c. Uji Normalitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data ini berasal dari

¹⁷ qmc.binus.ac.id

¹⁸ expresisastra.blogspot.co.id

suatu populasi berdistribusi normal dapat dilakukan dengan uji normalitas.¹⁹

d. Uji T (Regresi)

Uji t untuk menunjukkan tingkat pengaruh satu variabel penjelas dalam persamaan regresi. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.²⁰



¹⁹ yourmath.wordpress.com

²⁰ Said Kelana Asnawi dan Candra Wijaya, *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 260.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Lembaga/Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat tentang Kantor Camat Bintang

Sejarah terbentuknya Kecamatan Bintang adalah berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1981 tentang Pembentukan Kecamatan Pegasing dan Kecamatan Bintang di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Tengah Daerah Istimewa Aceh. Undang-Undang Nomor 7 (drt) Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Sumatera : Pembentukan Aceh Tengah dengan wilayah yang meliputi kewedanaan - kewedanaan : Takengon, Blangkejeren dan Kutacane.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1974 tentang Pembentukan Kabupaten Aceh Tenggara : Bukit Bebesen, Linge, Kota Takengon, Bandar, Timang Gajah, Silih Nara. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1981 tentang Pembentukan Kecamatan Pegasing dan Kecamatan Bintang di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Tengah Daerah Istimewa Aceh : Kuala I, Kuala II, Linung Bulen I, Linung Bulen II, Serule, Mengaya, Mude, Bamil dan Bale.

Kecamatan Bintang merupakan salah satu bagian unit kerja organisasi di wilayah Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah yang memiliki karakteristik, sebagai organisasi Pemerintah Camat bertanggung jawab kepada Bupati Aceh

Tengah dalam melaksanakan tugas- tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah mempunyai luas ± 429.000 Km² yang terletak pada ketinggian 1006 meter diatas permukaan laut, terdiri dari 24 desa defenitif.

Adapun letak Kecamatan Bintang dengan batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kebayakan dan Lut Tawar
 - b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Timur
 - c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bener Meriah.
 - d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Linge.
2. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Kecamatan Bintang

a. Visi

Visi merupakan gambaran masa depan yang ideal suatu organisasi untuk menentukan arah dan nilai-nilai positif. Kata Visi berasal dari bahasa latin yaitu *Vider* yang berarti melihat. Dengan melihat berarti semakin cepat masa yang akan dapat diprediksi. Tujuan akhir sampai kepada apa yang dicita-citakan. Keberhasilan pelaksanaan pemerintah Kecamatan dalam bidang pemerintahan, bidang pembangunan dan kemsyarakatan serta mampu meningkatkan motivasi dan aspirasi masyarakat dalam mewujudkan daya cipta kekayaan masyarakat kampung dalam pembangunan secara sistematis. *“Terwujudkan pelayanan Publik yang CEPAT (Cekatan, Efektif, Profosional, Amanah dan Tuntas) Menuju Masyarakat Bintang Cemerlang”*.

b. Misi

Untuk mencapai apa yang telah ditargetkan seperti yang telah disepakati dalam visi, maka Kantor Camat Bintang Kabupaten Aceh Tengah Menetapkan misi, ada pun Misi Kecamatan Bintang sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Keterampilan Disiplin Dan Profesionalisme Aparatur Melalui Pelaksanaan Pelayanan Terpadu Kecamatan (PATEN)
- 2) Menyelenggarakan Tugas, Fungsi Dan Wewenang Pemerintah Kecamatan, Pemerintahan Kemukiman Pemerintahan Kampung.
- 3) Meningkatkan Pembinaan Dalam Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan, Pembangunan, Sosial Kemasyarakatan.
- 4) Menumbuhkembangkan Aktivitas Dan Membangun Kreatifitas Aparatur Berdasarkan Wewenang, Tugas Pokok Dan Fungsi.
- 5) Mewujudkan Pelaksanaan Syariat Islam Dan Iklim Kehidupan Masyarakat Yang Aman Dan Damai Dengan Mengedepankan Prinsip Musyawarah Mufakat.

c. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai oleh Pemerintah Kecamatan Bintang adalah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan Kinerja aparatur Kecamatan dalam pelayanan masyarakat.
- 2) Terlaksananya kegiatan koordinasi dengan instansi terkait dalam penyelenggaraan program pembangunan di Kecamatan Bintang.

- 3) Terlaksananya peningkatan disiplin dan motivasi pegawai Pemerintahan Kecamatan Bintang dalam rangka pelayanan umum dan pelayanan prima kepada masyarakat secara cepat, tepat dan sederhana.
- 4) Tersedianya prasarana gedung kantor sebagai tempat penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pemberian pelayanan serta ketersediaan perlengkapan kerja yang memadai.
- 5) Meningkatkan motivasi pegawai dalam rangka pelayanan prima kepada masyarakat serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan sumber daya infrastruktur sehingga terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*).
- 6) Mengembangkan sikap prilaku masyarakat yang menunjang di berbagai aspek pembangunan.

Berdasarkan tujuan diatas maka ditentukan sasaran prioritas Kantor Camat Bintang Kabupaten Aceh Tengah yaitu meningkatkan tertib administrasi penyelenggaraan pemerintahan dengan mengoptimalkan pelayanan dibidang pemerintahan, ekonomi, pembangunan, ketertiban, pertanahan dan kesejahteraan sosial dan menjadikan kecamatan sebagai pusat pelayanan administrasi.

d. Sasaran

Guna mewujudkan tujuan tersebut maka ditetapkan sasaran yang ingin dicapai yakni meningkatkan motivasi dan disiplin kerja aparatur kecamatan/ kampung dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan yang baik serta meningkatnya sarana dan prasarana

penyelenggara pemerintahan. Kecamatan/ kampung yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan yang baik. Sasaran ini tidak terlepas dari indikator-indikator dengan ukuran tingkat keberhasilan pencapaian dan diupayakan dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan untuk diwujudkan dalam tahun yang bersangkutan. Sasaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut *“Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan”*.

Berdasarkan tujuan diatas maka ditentukan sasaran prioritas Kantor Camat Bintang Kabupaten Aceh Tengah yaitu meningkatnya motivasi pegawai dalam rangka pelayanan prima kepada masyarakat dalam Kecamatan Bintang. Guna mencapai Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan diperlukan suatu langkah strategis dalam hal ini Kantor Camat Bintang menjabarkannya sesuai dengan Kebijakan yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2017-2022 dan RENSTRA Kantor Camat Bintang tahun 2017-2022.

3. Tugas Pokok Dan Fungsi

Pada dasarnya Kecamatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan yang dilimpahkan Bupati Aceh Tengah dibidang Pemerintahan, Pembangunan, Perekonomian, Kemasyarakatan, Ketentraman dan Ketertiban serta menjalin koordinasi dengan Instansi Otonomi (lintas sektoral) yang ada di wilayah Kecamatan Bintang, untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Kecamatan mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, pembangunan, perekonomian, kemasyarakatan, ketentraman dan ketertiban.
- b. Pelaksanaan pembinaan Pemerintahan Kampung dan pelayanan administrasi publik.
- c. Pelaksanaan pelayanan teknis administrasi kesekretariatan.

Kecamatan Bintang beribukota di Bintang dengan jumlah penduduk 10.405 jiwa tersebar pada 24 Kampung definitif dan jarak dari ibu kota Kabupaten Aceh Tengah \pm 20 Km² dengan Jumlah Penduduk berdasarkan Kampung dengan tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jumlah Kampung Dan Jumlah Penduduk Kecamatan Bintang

NO	NAMA KAMPUNG	IBU KOTA	KEMUKIMAN	JUMLAH DUSUN	JUMLAH PENDUDUK
1	2	3	4	5	6
1.	Sintep	Sintep	Bintang	3	224
2.	Kelitu	Kelitu	Bintang	3	465
3.	Gegarang	Gegarang	Bintang	2	225
4.	Kala Segi	Kala Segi	Bintang	3	445
5.	Merodot	Merodot	Bintang	3	337
6.	Genuren	Genuren	Bintang	3	495
7.	Kuala I	Kuala I	Bintang	4	759
8.	Kuala II	Kuala II	Bintang	3	915
9.	Wakil Jalil	Wakil Jalil	Bintang	3	601

10.	Gele Pulo	Gele Pulo	Bintang	3	482
11.	Dedamar	Dedamar	Bintang	6	865
12.	Atu Payung	Atu Payung	Bintang	3	247
13.	Jamur konyel	Jamur konyel	Bintang	2	356
14.	Serule	Serule	Bintang	4	447
15.	Linung Bulen I	Linung Bulen I	Bintang	3	630
16.	Linung Bulen II	Linung Bulen II	Bintang	3	753
17.	Wih Lah Setie	Wih Lah Setie	Bintang	2	223
18.	Kala Bintang	Kala Bintang	Bintang	2	205
19.	Bewang	Bewang	Bintang	3	210
20.	Mengaya	Mengaya	Nosar	3	435
21.	Kejurun Syiah Utama	Kejurun Syiah Utama	Nosar	2	199
22.	Mude Nosar	Mude Nosar	Nosar	3	383
23.	Bamil Nosar	Bamil	Nosar	2	163

		Nosar			
24.	Bale Nosar	Bale Nosar	Nosar	2	341
JUMLAH				70	10.405

Pemerintahan Kecamatan dan Pemerintahan Kampung berkewajiban memberikan pelayanan maksimal atau pelayanan prima kepada masyarakat untuk dapat mewujudkan kepuasan masyarakat yang memerlukan pelayanan. Kemampuan kinerja Pemerintahan Kecamatan dan Kampung dalam memberikan pelayanan sangat ditentukan oleh adanya Kelembagaan, personil, perlengkapan dan pembiayaan.

Organisasi Pemerintah Kecamatan ialah diatur dalam Peraturan Bupati Aceh Tengah Nomor 98 Tahun 2020 Tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi pemangku jabatan struktural pada Kecamatan dalam Kabupaten Aceh Tengah. Susunan organisasi Kantor Camat Bintang Kabupaten Aceh Tengah terdiri dari:

a. Camat

Camat mempunyai tugas memimpin kecamatan dalam meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat kampung sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang undangan Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut, Camat mempunyai fungsi:

- 1) pengendalian pelaksanaan urusan kesekretariatan dan rumah tangga kecamatan,

- 2) pengendalian penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang;
- 3) pengoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
- 4) pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- 5) pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- 6) pengoordinasian penerapan dan penegakan qanun, peraturan bupati dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- 7) pengoordinasian pemeliharaan sarana dan prasarana fasilitas pelayanan umum,
- 8) pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah ditingkat kecamatan;
- 9) pengendalian pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan/kegiatan kampung sesuai peraturan perundang-undangan
- 10) pengendalian pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan kabupaten yang ada dikecamatan;
- 11) pengendalian pelaksanaan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang dilimpahkan oleh Bupati; pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan atau lembaga terkait lainnya dalam penyelenggaraan pemerintahan kecamatan; pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan pelaksanaan fungsi kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati.

Camat menyelenggarakan tugas umum pemerintahan yang meliputi :

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- 2) Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- 3) Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan perundang-undangan;
- 4) Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- 5) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan ditingkat kecamatan;
- 6) Membina penyelenggaraan pemerintahan Kampung; dan
- 7) Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan Kampung dan Kecamatan.

Selain tugas sebagaimana dimaksud diatas, camat melaksanakan kewenangan pemerintahan yang diimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yang meliputi aspek:

- 1) Perizinan;
- 2) Rekomendasi;
- 3) Koordinasi;
- 4) Pembinaan;
- 5) Pengawasan;
- 6) Fasilitasi;
- 7) Penetapan;
- 8) Penyelenggaraan; dan

9) Kewenangan lain yang dilimpahkan.

Pelaksanaan kewenangan camat sebagaimana dimaksud diatas, mencakup penyelenggaraan urusan pemerintahan pada lingkup kecamatan sesuai peraturan perundang-undangan. Pelimpahan sebagian wewenang Bupati kepada camat sebagaimana dimaksud diatas dilakukan berdasarkan kriteria eksternalitas dan efisiensi.

Tugas camat dalam mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagaimana dimaksud diatas meliputi :

- 1) Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Kampung dan Kecamatan (Musrenbang Kampung);
- 2) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja Kecamatan;
- 3) Melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta dan LSM.
- 4) Melakukan tugas-tugas lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- 5) Melaporkan pelaksanaan tugas pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja Kecamatan kepada Bupati dengan tembusan kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah yang membidangi urusan pemberdayaan masyarakat.

Tugas camat dalam mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum sebagaimana dimaksud diatas meliputi:

- 1) Melakukan koordinasi dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia dan atau Tentara Nasional Indonesia mengenai program dan kegiatan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan;
- 2) Melakukan koordinasi dengan pemuka agama yang berada di wilayah kerja Kecamatan untuk mewujudkan ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah Kecamatan;
- 3) Melaporkan pelaksanaan pembinaan ketenteraman dan ketertiban kepada Bupati Kabupaten Aceh Tengah.

Tugas camat dalam mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud diatas meliputi:

- 1) Melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang tugas dan fungsinya dibidang penerapan peraturan perundang-undangan;
- 2) Melakukan koordinasi dengan Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) yang tugasnya dibidang penegakan peraturan perundang-undangan dan atau Kepolisian Negara Republik Indonesia; dan
- 3) Melaporkan pelaksanaan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan di wilayah Kecamatan kepada Bupati Aceh Tengah.

Tugas camat dalam mengkoordinasikan sarana dan fasilitas

pelayanan umum sebagaimana dimaksud diatas meliputi :

- 1) Melakukan koordinasi dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia dan atau Tentara Nasional Indonesia mengenai program dan kegiatan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan;
- 2) Melakukan koordinasi dengan pemuka agama yang berada di wilayah kerja Kecamatan untuk mewujudkan ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah Kecamatan; dan
- 3) Melaporkan pelaksanaan pembinaan ketenteraman dan ketertiban kepada Bupati.

Tugas camat dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan ditingkat kecamatan sebagaimana dimaksud diatas meliputi:

- 1) Melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan instansi vertikal dibidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
- 2) Melakukan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah dan instansi vertikal dibidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
- 3) Melakukan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan;
- 4) Melaporkan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan kepada Bupati Aceh Tengah.

Tugas camat dalam membina penyelenggaraan pemerintahan

Kampung dan sebagaimana dimaksud diatas meliputi :

- 1) Melakukan Pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan Kampung;
- 2) Memberikan bimbingan, supervisi fasilitasi dan konsultasi pelaksanaan administrasi Kampung;
- 3) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Kepala Kampung;
- 4) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Perangkat Kampung;
- 5) Melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan Kampung di tingkat Kecamatan; dan
- 6) Melaporkan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan Kampung di tingkat Kecamatan kepada Bupati Aceh Tengah.

Tugas camat dalam membina melaksanakan pelayanan kepada masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan Kampung sebagaimana dimaksud diatas meliputi :

- 1) Melakukan perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan;
- 2) Melakukan percepatan pencapaian standar Pelayanan Minimal di wilayahnya;
- 3) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan; Melakukan evaluasi

terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan; dan

- 4) Melaporkan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan kepada Bupati Aceh Tengah.

b. Sekretaris Camat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengelolaan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, perencanaan, keuangan, barang milik negara/daerah, perlengkapan, peralatan, ketatalaksanaan, hukum, perundang-undangan, evaluasi dan pelaporan serta hubungan masyarakat. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut diatas, Sekretaris Kecamatan mempunyai fungsi :

- 1) pengendalian teknis penyusunan rencana, program, pengendalian, evaluasi dan pelaporan dalam pelaksanaannya;
- 2) pembinaan dan pengendalian teknis urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang inventaris, barang milik negara/daerah, perlengkapan, sarana dan prasarana peralatan, pemeliharaan, dokumentasi, arsip dan perpustakaan;
- 3) pembinaan dan pengendalian teknis kepegawaian, organisasi, ketatalaksanaan, rancangan produk hukum serta pelaksanaan hubungan masyarakat;
- 4) pengelolaan administrasi keuangan, verifikasi keuangan, pelaksanaan perbendaharaan, serta urusan akuntansi dan pelaporan keuangan;

- 5) pengoordinasian Standar Pelayanan (SP) dan Standar
- 6) Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan kegiatan pelayanan kecamatan;
- 7) pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- 8) pelaksanaan fungsi kedinasan lainnya yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan Evaluasi

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, ekspedisi, penggandaan, kerumah tanggaan, administrasi perjalanan dinas, peralatan, perlengkapan dan urusan kepegawaian di lingkungan Kecamatan.

d. Sub Bagian Perencanaan Dan Keuangan

Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan dan pengendalian perencanaan/ program kerja Camat, menghimpun peraturan perundang-undangan, dokumentasi dan pengolahan data kecamatan, Melaksanakan penyusunan pengolahan administrasi keuangan yang meliputi penyusunan anggaran,

e. Kasi Tapem (Tata Pemerintahan)

Tata pemerintahan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan umum dan pembinaan keagrarian., pengoordinasian pemilihan umum, pemilihan pilkada dan pemilihan Reje atau Mukim, tata batas, menyiapkan bahan pembinaan pemerintahan dan aparatur serta administrasi pemerintahan kampung

f. Kasi PMK (Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung)

Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang pemberdayaan masyarakat dan kampung.

g. Kasi Kesos (Kesejahteraan Sosial)

Seksi Kesejahteraan Sosial dan Keistimewaan Aceh mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kesejahteraan sosial dan keistimewaan aceh.

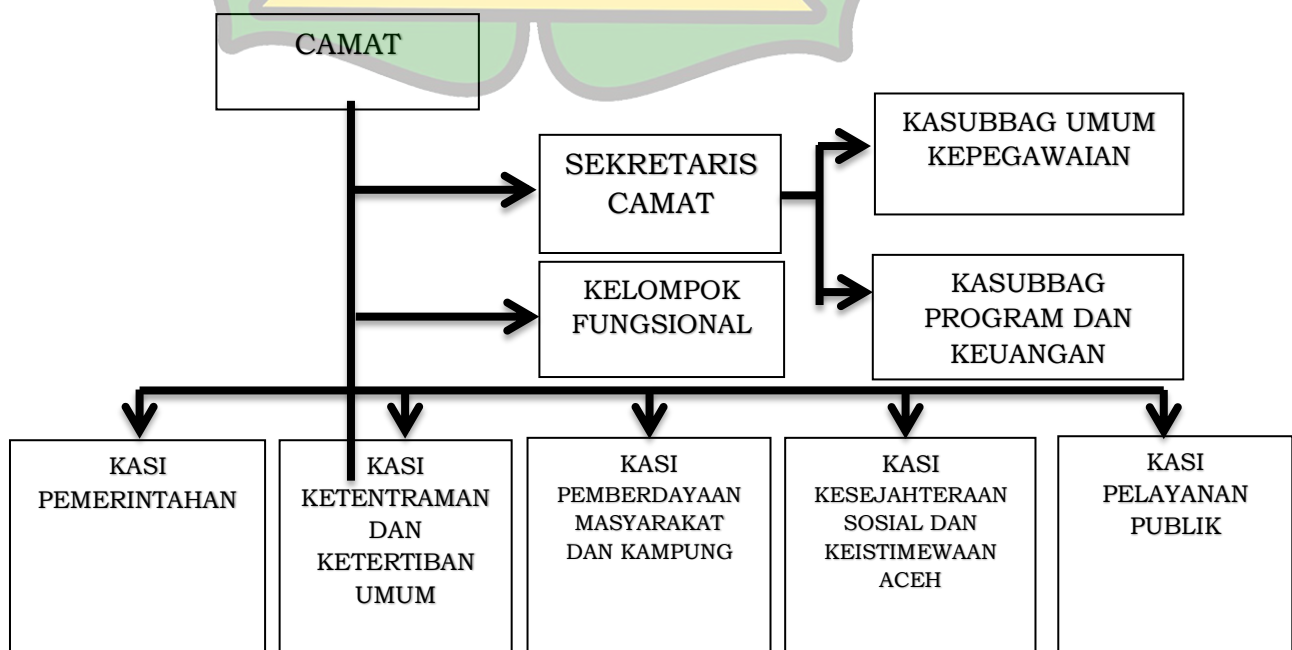
h. Kasi Trantib (Ketentraman dan Ketertiban Umum)

Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang ketentraman dan ketertiban umum, penerapan serta penegakan peraturan perundangundangan.

i. Kasi Infokom (Informasi, Komunikasi dan Perizinan)

Gambar 4.2

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN BINTANG



4.1.2. Hasil Pengumpulan Data

1. Analisis Deskriptif Pada Kusioner

Analisis deskriptif itu bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang responden yang menjadi obyek penelitian dan memberikan gambaran mengenai tanggapan responden atas gaya kepemimpinan yang dipimpin oleh Camat Bintang.

a. Deskripsi Responden

Tabel 4.2

Deskripsi Menurut Jenis Kelamin

NO.	JENIS KELAMIN	JUMLAH	%
1.	LK	71	71 %
2.	PR	29	29 %
TOTAL		100	100 %

Sumber : Hasil perhitungan 2023

Keterangan:

LK

= Laki-Laki

PR

= Perempuan

Berdasarkan tabel 4.2 jumlah responden laki-laki sebanyak 71 orang (71 %) dan responden perempuan sebanyak 29 orang (29 %), ini menunjukkan bahwa responden lebih banyak laki-laki.

Berdasarkan jumlah responden di atas target responden untuk penelitian ini adalah kepada masyarakat untuk mengetahui apa gaya kepemimpinan Camat terhadap kemajuan daerah

b. Deskripsi Variabel Penelitian

- 1) Deskripsi tanggapan responden terhadap gaya kepemimpinan otoriter (X1)

Tabel 4.3

Tanggapan Responden Mengenai Gaya Kepemimpinan Otoriter

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden					Total
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Pemimpin terlalu bergantung pada kekuasaan formalnya.	1 (1 %)	5 (5 %)	22 (22 %)	45 (45 %)	27 (27 %)	100 (100 %)
2.	Pemimpin menggunakan pendekatan kekuasaan dimana keputusan pemimpin dijalankan oleh pegawai	6 (6 %)	24 (24 %)	25 (25 %)	26 (26 %)	19 (19 %)	100 (100 %)

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 deskripsi di atas tentang tanggapan responden mengenai pernyataan terhadap gaya kepemimpinan otoriter oleh camat di kecamatan Bintang. Pernyataan untuk pemimpin terlalu bergantung pada kekuasaan formalnya, responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 1 (1 %), menjawab setuju (S) sebanyak 5 (5 %), menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 22 (22 %), menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 45 (45 %), dan menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 27 (27 %).

Pernyataan untuk pemimpin menggunakan pendekatan kekuasaan

dimana keputusan pemimpin harus dijalankan oleh pegawai, responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 6 (6 %), menjawab setuju (S) sebanyak 24 (24 %), menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 25 (25 %), menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 26 (26 %), dan menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 19 (19 %).

- 2) Deskripsi tanggapan responden terhadap gaya kepemimpinan demokratis (X2)

Tabel 4.4

Tanggapan Responden Mengenai Gaya Kepemimpinan Demokratis

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden					Total
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Pemimpin senang menerima saran, pendapat, dan kritikan-kritikan dari bawahannya.	54 (54 %)	29 (29 %)	17 (17 %)	-	-	100 (100 %)
2.	Pemimpin lebih R mengutamakan kerjasama dalam usaha mencapai tujuan.	50 (50 %)	41 (41 %)	9 (9 %)	-	-	100 (100 %)

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.4 deskripsi di atas tentang tanggapan responden mengenai pernyataan terhadap gaya kepemimpinan demokratis oleh camat di kecamatan Bintang. Dimana pada pernyataan pemimpin senang menerima saran, pendapat, dan kritikan-kritikan dari bawahannya,

responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 54 (54 %), menjawab setuju (S) sebanyak 29 (29 %), menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 17 (17 %), menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan untuk pemimpin lebih mengutamakan kerjasama dalam usaha mencapai tujuan, responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 50 (50 %), menjawab setuju (S) sebanyak 41 (41 %), menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 9 (9 %), menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

3) Deskripsi tanggapan responden terhadap gaya kepemimpinan kendali (X3)

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Mengenai Gaya Kepemimpinan Kendali

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden					Total
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Pemimpin berpartisipasi dalam kegiatan kelompok	6 (6 %)	50 (50 %)	28 (28 %)	14 (14 %)	2 (2 %)	100 (100 %)
2.	Pemimpin mengendalikan pegawainya dalam situasi apapun.	9 (9 %)	44 (44 %)	30 (30 %)	13 (13 %)	4 (4 %)	100 (100 %)

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.5 deskripsi di atas tentang tanggapan responden mengenai pernyataan terhadap gaya kepemimpinan kendali oleh camat di kecamatan Bintang. Dimana pada pernyataan pemimpin berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 6 (6 %), menjawab setuju (S) sebanyak 50 (50 %), menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 28 (28 %), menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 14 (14 %), dan menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 2 (2 %).

Pernyataan dalam pemimpin mengendalikan pegawainya dalam situasi apapun, responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 9 (9 %), menjawab setuju (S) sebanyak 44 (44 %), menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 30 (30 %), menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 13 (13 %), dan menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 4 (4 %).

- 4) Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel pengambilan keputusan (X4)

Tabel 4.6

Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pengambilan Keputusan

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden					Total
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Pemimpin sering mengajak untuk mengikuti even-even atas nama instansi atau daerah	38 (38 %)	47 (47 %)	13 (13 %)	2 (2 %)	-	100 (100 %)

1.	Pemimpin mengarahkan pegawai untuk mengambil tindakan jika membutuhkan solusi dari atasan.	12 (12 %)	50 (50 %)	20 (20 %)	17 (17 %)	1 (1 %)	100 (100 %)
2.	Pemimpin memberikan bimbingan kepada bawahannya dalam mengemban tanggung jawab dengan baik.	15 (15 %)	54 (54 %)	25 (25 %)	6 (6 %)	-	100 (100 %)

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7 deskripsi di atas tentang tanggapan responden mengenai pernyataan terhadap gaya kepemimpinan direktif oleh camat di kecamatan Bintang. Dimana pemimpin mengarahkan pegawai untuk mengambil tindakan jika membutuhkan solusi dari atasan, responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 12 (12 %), menjawab setuju (S) sebanyak 50 (50 %), menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 20 (20 %), menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 17 (17 %) dan sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 (1 %).

Pernyataan pemimpin memberikan bimbingan kepada bawahannya dalam mengemban tanggung jawab dengan baik, responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 15 (15 %), menjawab setuju (S) sebanyak 54 (54 %), menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 25 (25 %), menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 6 (6 %) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

6) Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Kemajuan Daerah (Variabel Y)

Tabel 4.8

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden					Total
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Sosial Budaya						
	a. Pemerataan Pembangunan	58 (58 %)	37 (37 %)	5 (5 %)	-	-	100 (100 %)
	b. Pelestarian budaya dan pariwisata	54 (54 %)	42 (42 %)	4 (4 %)	-	-	100 (100 %)
	c. Peningkatan infrastruktur	57 (57 %)	35 (35 %)	8 (8 %)	-	-	100 (100 %)
2.	Ekonomi						
	a. Produktivitas pemanfaatan sumber daya	54 (54 %)	33 (33 %)	12 (12 %)	1 (1 %)	-	100 (100 %)
	b. Peningkatan Pendapatan	58 (58 %)	37 (37 %)	5 (5 %)	-	-	100 (100 %)
	c. Peningkatan lapangan kerja	54 (54 %)	39 (39 %)	6 (6 %)	1 (1 %)	-	100 (100 %)

3.	Lingkungan Fisik						
	a. Menjaga kualitas lingkungan	56 (56 %)	38 (38 %)	5 (5 %)	1 (1 %)	-	100 (100 %)
	b. Upaya konservasi	40 (40 %)	44 (44 %)	13 (13 %)	3 (3 %)	-	100 (100 %)
	c. Upaya penanggulangan masalah lingkungan	50 (50 %)	33 (33 %)	15 (15 %)	2 (2 %)	-	100 (100 %)
4.	Teknologi Informasi						
	a. Kemudahan mengakses jaringan	53 (53 %)	38 (38 %)	15 (15 %)	2 (2 %)	-	100 (100 %)
	b. Jaringan mencakup seluruh wilayah	50 (50 %)	42 (42 %)	8 (8 %)	-	-	100 (100 %)
	c. Pemanfaatan teknologi informasi	52 (52 %)	39 (39 %)	8 (8 %)	1 (1 %)	-	100 (100 %)

Pernyataan meningkatnya kualitas pada aspek sosial budaya yaitu pemerataan pembangunan, responden menjawab sangat setuju (SS)

sebanyak 58 (58 %), menjawab setuju (S) sebanyak 37 (37 %), menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 5 (5 %), menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan pelestarian budaya dan pariwisata responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 54 (54 %), menjawab setuju (S) sebanyak 42 (42 %), menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 4 (4 %), menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan pembangunan infrastruktur, responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 57 (57 %), menjawab setuju (S) sebanyak 35 (35 %), menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 8 (8 %), menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan pada aspek ekonomi, tentang produktivitas pemanfaatan sumber daya, responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 54 (54 %), menjawab setuju (S) sebanyak 33 (33 %), menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 12 (12 %), menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 (1 %) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan peningkatan pendapatan di kecamatan Bintang, responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 58 (58 %), menjawab setuju (S) sebanyak 37 (37 %), menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 5 (5 %), menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan peningkatan lapangan kerja di kecamatan Bintang, responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 54 (54 %), menjawab setuju (S) sebanyak 39 (39 %), menjawab cukup setuju (CS)

sebanyak 6 (6 %), menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 (1 %) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan lingkungan fisik tentang menjaga kualitas lingkungan di kecamatan Bintang, responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 56 (56 %), menjawab setuju (S) sebanyak 38 (38 %), menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 5 (5 %), menjawab tidak setuju (TS) tidak ada dan sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 (1%).

Pernyataan upaya konservasi di kecamatan Bintang responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 50 (50 %), menjawab setuju (S) sebanyak 33 (33 %), menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 15 (15 %), menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 2 (2 %) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan upaya penanggulangan masalah lingkungan, responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 53 (53 %), menjawab setuju (S) sebanyak 38 (38 %), menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 6 (6 %), menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 (1 %) dan sangat tidak setuju (STS) sebanyak 2 (2 %).

Aspek Teknologi Informasi tentang pernyataan kemudahan mengakses jaringan, responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 59 (59 %), menjawab setuju (S) sebanyak 40 (40 %), menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 8 (8 %), menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan pemanfaatan teknologi informasi, responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 52 (52 %), menjawab setuju (S) sebanyak

39 (39 %), menjawab cukup setuju (CS) sebanyak 8 (8 %), menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 (1 %) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

4.1.3. Hasil Pengolahan Data

Hasil pengolahan data dalam penelitian dengan gaya kepemimpinan camat Bintang dalam memajukan daerah di kecamatan Bintang oleh camat Bintang saat ini.

a. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Dari uji validitas yang dilakukan dengan program SPSS versi 25 yaitu dengan melihat nilai dari *Corrected Item Correlation*. Dengan ketentuan, nilai *Corrected Item Correlation* dari masing-masing variabel $>$ dari nilai R_{tabel} , dengan demikian dinyatakan valid dan dimasukkan ke dalam pengujian penelitian sesungguhnya.

Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi adalah 0,30. Jadi item yang memiliki koefisien korelasi di bawah 0,30 dianggap tidak valid. Berdasarkan hasil olah data maka nilai validitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a) Gaya Kepemimpinan Otoriter (X1)

Tabel 4.9

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	,299**	1	,391**	,185	-,007	,604**
	Sig. (2-tailed)	,003		,000	,066	,943	,000

	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	-,037	-,007	-,019	,338**	1	,503**
	Sig. (2-tailed)	,717	,943	,852	,001		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,499**	,604**	,675**	,577**	,503**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Output spss yang diolah

Berdasarkan tabel 4.9 di atas hasil pengujian validitas atas variabel gaya kepemimpinan otoriter dengan 2 item pernyataan, semua pernyataan dalam penelitian sudah valid sebagaimana di kemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,30 dan memiliki bintang dua (**) pada total jawaban responden sehingga pengujian instrumen dalam uji validitas dinyatakan valid.

b) Gaya Kepemimpinan Demokratis (X2)

Tabel 4.10

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,635**	,607**	,617**	,556**	,837**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,607**	,533**	1	,544**	,614**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,837**	,840**	,792**	,829**	,809**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : output spss yang diolah

Berdasarkan tabel 4.10 diatas hasil pengujian validitas atas variabel gaya kepemimpinan demokratis dengan 2 item pernyataan, semua pernyataan dalam penelitian sudah valid sebagaimana di kemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* di atas 0,30 dan memiliki bintang dua (**) pada total jawaban responden sehingga pengujian instrumen dalam uji validitas dinyatakan valid.

c) Variabel Gaya Kepemimpinan Kendali (X3)

Tabel 4.11

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	,110	1	,149	,179	,226*	,547**
	Sig. (2-tailed)	,275		,140	,075	,024	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	-,077	,226*	,128	,460**	1	,579**
	Sig. (2-tailed)	,449	,024	,205	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X3	Pearson Correlation	,512**	,547**	,655**	,579**	,579**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : output spss yang diolah

Berdasarkan tabel 4.11 diatas hasil pengujian validitas di atas variabel gaya kepemimpinan kendali dengan 2 item pernyataan, semua pernyataan dalam penelitian sudah valid sebagaimana di kemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* di atas 0,30 dan memiliki bintang dua (**) pada total jawaban responden sehingga pengujian instrumen dalam uji validitas dinyatakan valid.

d) Pengambilan Keputusan (X4)

Tabel 4.12

		Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	,591**	1	,496**	,482**	,556**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,533**	,556**	,641**	,622**	1	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X4	Pearson Correlation	,792**	,775**	,820**	,812**	,835**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : output data spss yang diolah

Berdasarkan tabel 4.12 diatas hasil pengujian validitas di atas variabel pengambilan keputusan dengan 2 item pernyataan, semua pernyataan dalam penelitian sudah valid sebagaimana di kemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* di atas 0,30 dan memiliki bintang dua (**) pada total jawaban responden sehingga pengujian instrumen dalam uji validitas dinyatakan valid.

e) Gaya Kepemimpinan Direktif (X5)

Tabel 4.13

		Correlations					
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	TOTAL_X5
X5.1	Pearson Correlation	,401**	1	,471**	,376**	,240*	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,016	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.2	Pearson Correlation	,345**	,471**	1	,425**	,326**	,732**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : output data spss yang diolah

Berdasarkan tabel 4.14 diatas hasil pengujian validitas di atas variabel Y (pembangunan daerah) dengan 12 item pernyataan, semua pernyataan dalam penelitian sudah valid sebagaimana di kemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* di atas 0,30 dan memiliki bintang dua (**) pada total jawaban responden sehingga pengujian instrumen dalam uji validitas dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat yang mengukur suatu kusioner dan merupakan indikator dari variabel yang konstruk (bisa diukur atau diamati), dimana SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > atau = 0,5 (lebih bedar atau sama dengan 0,5). Dengan ketentuan jika nilai dari *cronbach alpha* yang diperoleh dari masing-masing variabel > dari nilai R_{tabel} . Sebab ketentuan penentuan dari reliabelnya suatu variabel sebagai berikut:

Tabel 4.15

Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

,666	37
------	----

Berdasarkan tabel 4.15 di jelaskan bahwa *cronbach alpha* nya adalah .666 dimana ini membuktikan bahwa indikator melewati nilai 0,5 sehingga bisa dikatakan bahwa indikator pada variabel konstruk (bisa diukur atau diamati).

b. Pengujian Asusmi Klasik

1. Uji F (Uji Serentak)

Tabel 4.16

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	372,953	5	74,591	7,357	,000 ^b
	Residual	953,087	94	10,139		
	Total	1326,040	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X5, TOTAL_X4, TOTAL_X1, TOTAL_X3, TOTAL_X2

T tabel = 2,31

Sumber : Output SPSS yang diolah

Hasil uji Anova diketahui besarnya nilai F_{hitung} adalah 7,357 dengan *degree of freedom/* derajat bebas (df) regression sebesar 5 dan nilai df dari residual sebesar 94, maka dapat diketahui besarnya nilai dari F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) yaitu sebesar 2,31 (lihat F tabel).

Dari output tersebut nilai $F_{hitung} = 7,357$ dengan tingkat signifikansi $< \text{probabilitas}$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan kendali, gaya kepemimpinan pengambilan keputusan,

dan gaya kepemimpinan direktif terhadap pembangunan daerah di kecamatan Bintang.

2. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 4.17

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	52,834	4,145		12,745	,000
	TOTAL_X1	-,131	,115	-,105	-1,139	,258
	TOTAL_X2	,457	,169	,367	2,697	,008
	TOTAL_X3	-,298	,135	-,228	-2,199	,030
	TOTAL_X4	-,030	,160	-,024	-,187	,852
	TOTAL_X5	-,149	,116	-,119	-1,285	,202

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

T_{tabel} = 1,662

Sumber : Output SPSS yang di olah

Nilai signifikan thitung masing-masing adalah -1,139 (gaya kepemimpinan otoriter), 2,697 (gaya kepemimpinan demokratis), -2,199 (gaya kepemimpinan kendali), -,187 (gaya kepemimpinan pengambilan keputusan), dan -1,285 (gaya kepemimpinan direktif). Dari nilai t dan signifikan dapat disimpulkan mana variabel yang signifikan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan dan mana yang tidak signifikan.

Diketahui besarnya nilai Thitung masing-masing dari kelima variabel bebas diatas yaitu -1,139 (gaya kepemimpinan otoriter), 2,697 (gaya kepemimpinan demokratis), -2,199 (gaya kepemimpinan kendali), -,187 (gaya kepemimpinan pengambilan keputusan), dan -1,285 (gaya kepemimpinan direktif). Berdasarkan tabel olahan data regresi diatas dari

kelima variabel di atas empat variabel tersebut memiliki $T_{hitungnya}$ kurang dari dari T_{tabel} yaitu variabel gaya kepemimpinan otoriter, kendali, pengambilan keputusan dan direktif. Sedangkan, untuk satu variabel memiliki $T_{hitungnya}$ lebih dari dari T_{tabel} yaitu variabel demokratis.

4.1.4. Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Data Observasi

Berdasarkan observasi yang saya lakukan dalam penelitian atau dalam kesehariannya, yang saya amati camat sangat berusaha disiplin hadir pada pagi-pagi hari dan berusaha apel camat Bintang sangat-sangat antusias untuk turun ke lapangan dan ikut andil bersama masyarakat sekitar. Contohnya, seperti di sela-sela kesibukan camat beliau sempat mengikuti acara-acara yang diadakan masyarakat seperti pesta pernikahan, khitanan, tasyakuran, dan sebagainya. Beliau sama sekali tidak membedakan status dalam masyarakat dan tetap andil.

Untuk para pemuda/i di kecamatan Bintang beliau sangat mendukung segala aktivitas dan kegiatan mereka. Mulai seperti kegiatan olahraga, seni ataupun sebagainya. Bahkan dalam kegiatan ini, camat ikut turun ke lapangan untuk berlatih dan bermain bersama para pemain andalan kecamatan Bintang dalam latihan sepak bola, volly dan sebagainya. Camat Bintang ini sangat suka bergabung dengan para pemuda/i karena dia beranggapan bisa menjadi lebih awet muda, dan ingin memotivasi dan memberika semangat secara langsung kepada penerus bangsa tersebut. Beliau juga ikut menghadiri kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh para pemuda/i dan memberikan inovasi baru. Jika para panitia kegiatan mengundang beliau, beliau tidak memilih

tempat itu dekat jauh atau dekat, beliau akan berusaha menghadiri dengan harapan bisa memberikan kontribusi yang baik bagi warganya. Camat juga sering mengadakan even-even untuk meningkatkan inovasi masyarakat dan pemuda/i setempat.

2. Hasil Analisis Data Kusioner

Untuk menguji apakah variabel gaya kepemimpinan otoriter, demokratis, kendali, pengambilan keputusan dan direktif secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap pembangunan daerah kecamatan Bintang, maka dilakukan uji T dengan tingkat kepercayaan 95%. Ada syarat yang perlu diperhatikan dalam melakukan uji hipotesis ini, agar H_0 ditolak yaitu dari perbandingan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} , dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

a. Uji hipotesis untuk variabel gaya kepemimpinan otoriter

Uji hipotesis untuk variabel gaya kepemimpinan otoriter (X_1) terhadap pembangunan daerah kecamatan Bintang, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : B_1 = 0$ (tidak ada pengaruh antara X_1 terhadap Y)

$H_a : B_1 \neq 0$ (ada pengaruh antara X_1 terhadap Y)

Oleh karena $T_{hitung} (-1,139) < T_{tabel} (1,662)$, dengan demikian pengujian menunjukkan H_a di tolak atau H_0 di terima, maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya kepemimpinan otoriter terhadap pembangunan daerah kecamatan Bintang.

b. Uji hipotesis untuk variabel gaya kepemimpinan demokratis

Uji hipotesis untuk variabel gaya kepemimpinan demokratis (X2) terhadap pembangunan daerah kecamatan Bintang, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : B_1 = 0$ (tidak ada pengaruh antara X2 terhadap Y)

$H_a : B_1 \neq 0$ (ada pengaruh antara X2 terhadap Y)

Oleh karena $T_{hitung} (2,697) > T_{tabel} (1,662)$, dengan demikian pengujian menunjukkan H_a diterima atau H_0 ditolak, maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya kepemimpinan demokratis terhadap pembangunan daerah kecamatan Bintang..

c. Uji hipotesis untuk variabel gaya kepemimpinan kendali

Uji hipotesis untuk variabel gaya kepemimpinan kendali (X3) terhadap pembangunan daerah kecamatan Bintang, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : B_1 = 0$ (tidak ada pengaruh antara X3 terhadap Y)

$H_a : B_1 \neq 0$ (ada pengaruh antara X3 terhadap Y)

Oleh karena $T_{hitung} (-2,199) > T_{tabel} (1,662)$, dengan demikian pengujian menunjukkan H_a di tolak atau H_0 di terima, maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya kepemimpinan kendali terhadap pembangunan daerah kecamatan Bintang.

d. Uji hipotesis untuk variabel gaya pengambilan keputusan

Uji hipotesis untuk variabel gaya pengambilan keputusan (X4) terhadap pembangunan daerah kecamatan Bintang, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : B_1 = 0$ (tidak ada pengaruh antara X_3 terhadap Y)

$H_a : B_1 \neq 0$ (ada pengaruh antara X_3 terhadap Y)

Oleh karena $T_{hitung} (-0,187) > T_{tabel} (1,662)$, dengan demikian pengujian menunjukkan H_a di tolak atau H_0 di terima, maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya pengambilan keputusan terhadap pembangunan daerah kecamatan Bintang.

e. Uji hipotesis untuk variabel gaya kepemimpinan direktif

Uji hipotesis untuk variabel gaya kepemimpinan direktif (X_3) terhadap pembangunan daerah kecamatan Bintang, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : B_1 = 0$ (tidak ada pengaruh antara X_3 terhadap Y)

$H_a : B_1 \neq 0$ (ada pengaruh antara X_3 terhadap Y)

Oleh karena $T_{hitung} (-1,285) > T_{tabel} (1,662)$, dengan demikian pengujian menunjukkan H_a di tolak atau H_0 di terima, maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya kepemimpinan direktif terhadap pembangunan daerah kecamatan Bintang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan otoriter, kendali, pengambilan keputusan dan direktif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan daerah kecamatan Bintang. Adapun variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi pengaruh pembangunan daerah di kecamatan Bintang yaitu gaya kepemimpinan Demokratis.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh yang

signifikan antara faktor gaya kepemimpinan otoriter, demokratis, kendali, pengambilan keputusan dan direktif terhadap pembangunan daerah di Kecamatan Bintang. Dalam menganalisis hasil penelitian ini didasarkan pada beberapa uji yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

Berdasarkan karakteristik responden menurut jenis kelamin responden, didapatkan yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 71 orang (masyarakat) atau 71% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang (masyarakat) atau 29%.

Pada pengujian instrumen digunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari uji validitas dianggap memenuhi syarat kevalidannya apabila memiliki nilai *corrected item total correlation* di atas 0,30. Oleh karena itu, dari hasil uji validitas variabel gaya kepemimpinan otoriter, demokratis kendali, pengambilan keputusan, direktif dan pembangunan daerah yang seluruhnya memiliki 27 item pernyataan dinyatakan sudah valid karena masing-masing variabel memiliki *corrected item total correlation* diatas 0,30.

Kemudian pada uji reliabilitas yang telah dilakukan dari lima variabel dimana variabel gaya kepemimpinan otoriter, demokratis, kendali, pengambilan keputusan, dan direktif telah dinyatakan reliabel karena telah memiliki nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,5. Adapun nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh sebesar 0,666 yang artinya tingkat reliabilitasnya tinggi.

Pada pengujian hipotesis digunakan uji simultan (F), uji koefisien determinasi (R^2), dan uji parsial (T) untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak, maka digunakan uji F yaitu dengan cara

membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria pengujian adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Diketahui besarnya nilai T_{hitung} masing-masing dari kelima variabel bebas diatas yaitu -1,139 (gaya kepemimpinan otoriter), 2,697 (gaya kepemimpinan demokratis), -2,199 (gaya kepemimpinan kendali), -1,187 (gaya kepemimpinan pengambilan keputusan), dan -1,285 (gaya kepemimpinan direktif). Berdasarkan tabel olahan data regresi diatas dari kelima variabel di atas empat variabel tersebut memiliki $T_{hitungnya}$ kurang dari dari T_{tabel} yaitu variabel gaya kepemimpinan otoriter, kendali, pengambilan keputusan dan direktif. Sedangkan, untuk satu variabel memiliki $T_{hitungnya}$ lebih dari dari T_{tabel} yaitu variabel demokratis.

Selanjutnya pada uji parsial (T) berdasarkan hasil pengujian sebagai berikut:

1. Variabel faktor gaya kepemimpinan otoriter (X1) terhadap pembangunan daerah (Y)

Oleh karena $T_{hitung I}(-1,139) < T_{tabel} (1,662)$, dengan demikian pengujian menunjukkan H_a di tolak atau H_0 di terima, maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya kepemimpinan otoriter terhadap pembangunan daerah kecamatan Bintang.

2. Variabel faktor gaya kepemimpinan demokratis (X2) terhadap pembangunan daerah (Y)

Oleh karena $T_{hitung} (2,697) > T_{tabel} (1,662)$, dengan demikian pengujian menunjukkan H_a diterima atau H_0 ditolak, maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya kepemimpinan demokratis

terhadap pembangunan daerah kecamatan Bintang.

3. Variabel faktor gaya kepemimpinan kendali (X3) terhadap pembangunan daerah (Y)

Oleh karena $T_{hitung} (-2,199) > T_{tabel} (1,662)$, dengan demikian pengujian menunjukkan H_a di tolak atau H_0 di terima, maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya kepemimpinan kendali terhadap pembangunan daerah kecamatan Bintang.

4. Variabel faktor gaya kepemimpinan pengambilan keputusan (X4) terhadap pembangunan daerah (Y)

Oleh karena $T_{hitung} (-0,187) > T_{tabel} (1,662)$, dengan demikian pengujian menunjukkan H_a di tolak atau H_0 di terima, maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya pengambilan keputusan terhadap pembangunan daerah kecamatan Bintang.

5. Variabel faktor gaya kepemimpinan pengambilan keputusan (X4) terhadap pembangunan daerah (Y)

Oleh karena $T_{hitung} (-1,285) > T_{tabel} (1,662)$, dengan demikian pengujian menunjukkan H_a di tolak atau H_0 di terima, maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya kepemimpinan direktif terhadap pembangunan daerah kecamatan Bintang.

H_0 : Tidak ada pengaruh antara gaya kepemimpinan otoriter, demokratis, kendali, pengambilan keputusan dan direktif terhadap pembangunan daerah di kecamatan Bintang.

H_a : Terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan otoriter, demokratis, kendali, pengambilan keputusan dan direktif terhadap

pembangunan daerah di kecamatan Bintang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan otoriter (X1) gaya kepemimpinan demokratis (X2) gaya kepemimpinan kendali (X3) gaya kepemimpinan pengambilan keputusan (X4) dan gaya kepemimpinan direktif (X5) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pembangunan daerah (Y). Adapun variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap variabel pembangunan daerah (Y) adalah variabel gaya kepemimpinan demokratis (X2).

Berdasarkan hasil tersebut menandakan bahwa sebagian besar pembangunan daerah dipengaruhi oleh kelima gaya kepemimpinan tersebut, yaitu gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan kendali, gaya kepemimpinan pengambilan keputusan, dan gaya kepemimpinan direktif.

Terlepas dari pada itu, faktor-faktor lain yang di perkirakan memiliki pengaruh ternyata tidak dapat dibuktikan melalui penelitian ini. Berdasarkan hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa gaya kepemimpinan otoriter, kendali, pengambilan keputusan, dan direktif berpengaruh, tapi tidak terlalu menonjol seperti gaya kepemimpinan demokratis.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan, hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kelima variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan kendali, gaya kepemimpinan pengambilan keputusan, dan gaya kepemimpinan direktif secara sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau variabel pembangunan daerah. Kelima variabel bebas ini yang paling berpengaruh kepada pembangunan daerah adalah gaya kepemimpinan demokratis, dimana berdasarkan nilai hitung dari gaya kepemimpinan demokratis lebih banyak di akui masyarakat di Kecamatan Bintang.

5.2. Saran

1. Kepemimpinan berperan sebagai katalisator, integrator dan berperilaku untuk menjadi lebih baik lagi. Seorang *leader* dalam organisasi merupakan kemudi atau komando yang harus menegakkan ketegasan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan suatu organisasi yang di pimpin.
2. Camat merupakan seorang *leader* dalam organisasi setiap hari harus memberikan arahan, bimbingan, nasehat dan instruksi terhadap pegawai serta masyarakat dengan cara yang lebih baik.
3. Seorang camat harus mampu menjadi contoh atau tokoh bagi organisasi yang di pimpin.

DAFTAR PUSTAKA

- Astria Khairizah, Irwan Noor, Agung Suprpto. 2015. *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Karyawan*. Jurnal Administrasi Publik. Vol, 3, No. 7, Hal 1268-1272.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal. 137.
- Hasibuan. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketujuh Belas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- KBBI (kamus Besar Bahasa Indonesia).
- Kartono, Kartini. 2002. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kasiraman. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Hal 149.
- Kreitner, Robert dan Angelo. 2005. *Perilaku Organisasi*. Jakarta.
- Robbins, Stephen. 2007. *Manajemen. Edisi Kedelapan/ Jilid 2*. Jakarta, PT. Grafindo.
- Said Kelana Asnawi dan Candra Wijaya. 2005. *Riset keuangan : pengujian pengujian Empiris*. (Jakarta;PT Gramedia Pustaka Utama).
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, Yanto. 201. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Pemda Luwu Utara)*. Palopo.
- Sumber daftar penduduk Kecamatan Bintang.
- Syazhashah Putra Bahrum, Ingrid Wahyuni Sinaga. (2015). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen. Vol 3, No 2.
- Syofian Siregar. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Veithzal Rivai. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Edisi ke 6, PT. Raja Grafindo Persada, Depok, 16956.
- Winarno, Surakhmad. 2005. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito.

Lampiran 1
Kusioner Penelitian

No.	X1		TOTAL X1	X2		TOTAL X2	X3		TOTAL X3	X4		TOTAL X4	X5		TOTAL X5	Y												TOTAL Y1
	X 1.1	X 1.2		X 2.1	X 2.2		X 3.1	X 3.2		X 4.1	X 4.2		X 5.1	X 5.2		Y 1.1	Y 1.2	Y 1.3	Y 1.4	Y 1.5	Y 1.6	Y 1.7	Y 1.8	Y 1.9	Y 1.10	Y 1.11	Y 1.12	
1	2	1	3	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	56
2	2	1	3	3	4	7	3	4	7	3	3	6	4	3	7	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	52
3	2	1	3	4	5	9	4	4	8	4	4	8	3	4	7	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	49
4	2	4	6	3	5	8	5	2	7	4	4	8	5	4	9	4	4	4	5	4	5	5	3	5	3	4	4	50
5	3	2	5	4	4	8	3	3	6	4	4	8	3	4	7	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	50
6	1	4	5	5	5	10	4	4	8	5	5	10	4	5	9	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	56
7	2	2	4	3	4	7	3	4	7	4	4	8	3	4	7	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	54
8	2	1	3	5	4	9	4	2	6	5	5	10	5	4	9	5	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	50
9	1	5	6	5	5	10	4	5	9	5	5	10	4	5	9	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	55
10	2	1	3	5	5	10	4	5	9	5	5	10	4	5	9	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	56	
11	1	5	6	5	5	10	4	5	9	4	5	9	3	5	8	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	4	54
12	1	4	5	5	5	10	4	5	9	5	5	10	4	5	9	5	5	4	5	5	4	5	2	5	2	5	5	52
13	1	4	5	5	4	9	3	4	7	5	5	10	3	3	6	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	57
14	1	3	4	5	5	10	4	3	7	5	5	10	2	4	6	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	55
15	1	2	3	5	4	9	3	4	7	4	5	9	4	4	8	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	58
16	2	4	6	5	5	10	4	1	5	5	5	10	4	4	8	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	55
17	3	1	4	5	4	9	4	4	8	4	3	7	4	4	8	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	54
18	1	3	4	5	5	10	2	4	6	5	5	10	3	3	6	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	56	
19	2	2	4	3	5	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	51

44	2	1	3	3	4	7	3	3	6	3	3	6	3	4	7	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	51	
45	2	3	5	5	5	10	2	2	4	4	4	8	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
46	3	3	6	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	50	
47	3	4	7	5	4	9	4	4	8	4	5	9	4	4	8	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	45	
48	2	2	4	4	4	8	4	2	6	2	4	6	4	4	8	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	52	
49	2	5	7	5	5	10	4	5	9	4	4	8	4	4	8	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	53	
50	2	1	3	3	5	8	4	3	7	4	4	8	3	4	7	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	55	
51	5	5	10	5	5	10	3	4	7	5	4	9	5	5	10	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	51	
52	4	1	5	4	5	9	4	4	8	5	4	9	4	4	8	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	5	50	
53	3	4	7	5	4	9	4	2	6	2	4	6	4	4	8	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	50	
54	4	4	8	4	4	8	4	5	9	5	4	9	5	5	10	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	52	
55	1	2	3	4	4	8	4	4	8	4	4	8	2	4	6	4	5	5	3	4	5	4	3	4	5	4	3	49	
56	1	2	3	4	4	8	4	4	8	4	4	8	2	4	6	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	52
57	2	2	4	4	4	8	4	4	8	4	4	8	2	4	6	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	53	
58	1	2	3	4	4	8	4	4	8	4	4	8	2	4	6	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	52	
59	2	2	4	4	4	8	4	4	8	4	3	7	4	4	8	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	51	
60	3	4	7	4	5	9	5	4	9	4	4	8	5	5	10	5	4	3	3	4	5	4	4	3	5	5	4	49	
61	2	4	6	5	4	9	3	1	4	4	5	9	3	3	6	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	56	
62	2	3	5	5	5	10	2	3	5	5	4	9	3	4	7	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	57	
63	2	1	3	3	4	7	5	4	9	3	4	7	3	4	7	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	50	
64	1	2	3	4	4	8	2	2	4	5	5	10	5	4	9	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	51	
65	2	2	4	5	5	10	4	4	8	5	5	10	5	4	9	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	51	
66	3	4	7	4	5	9	4	2	6	3	4	7	3	3	6	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	54	
67	2	5	7	5	5	10	4	2	6	3	3	6	2	4	6	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	54	
68	3	2	5	4	4	8	4	3	7	3	2	5	3	3	6	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	50	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

69	3	3	6	4	3	7	4	3	7	3	3	6	3	3	6	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	54
70	4	3	7	4	4	8	2	3	5	4	3	7	2	4	6	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	54
71	3	1	4	3	3	6	3	3	6	3	4	7	3	4	7	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	53
72	2	1	3	3	3	6	3	3	6	3	4	7	3	3	6	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	54
73	2	3	5	4	4	8	3	4	7	4	4	8	4	4	8	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	53
74	2	1	3	4	3	7	4	4	8	4	3	7	4	3	7	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	49
75	3	2	5	4	5	9	4	4	8	4	4	8	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	44
76	2	3	5	3	3	6	3	4	7	4	3	7	3	3	6	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	51
77	2	1	3	4	4	8	4	4	8	3	4	7	4	4	8	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	3	4	51
78	2	3	5	4	4	8	3	4	7	4	3	7	4	4	8	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	50
79	1	2	3	3	3	6	5	3	8	4	3	7	4	4	8	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	50
80	3	1	4	3	3	6	4	4	8	4	3	7	4	4	8	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	54
81	3	1	4	4	4	8	4	4	8	3	3	6	4	3	7	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	3	47
82	2	4	6	5	5	10	4	2	6	4	5	9	5	5	10	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	51
83	2	2	4	3	3	6	3	3	6	4	3	7	4	4	8	4	5	3	4	5	4	4	3	3	4	5	5	49
84	2	1	3	3	4	7	4	4	8	3	4	7	4	3	7	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	53
85	2	2	4	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
86	1	3	4	5	5	10	2	3	5	5	4	9	3	3	6	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	57
87	1	3	4	4	4	8	3	2	5	5	5	10	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	55
88	2	3	5	5	5	10	2	1	3	5	5	10	3	4	7	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	54
89	2	3	5	4	5	9	2	3	5	5	5	10	3	3	6	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	52
90	3	3	6	5	5	10	2	3	5	5	5	10	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
91	2	4	6	5	5	10	4	2	6	5	4	9	2	3	5	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	43
92	3	3	6	5	4	9	3	3	6	5	5	10	3	4	7	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	52
93	3	3	6	5	5	10	3	3	6	4	5	9	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

جامعة البرانیری

AR - RANIRY

94	3	4	7	5	5	10	4	3	7	5	5	10	4	3	7	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	56
95	1	3	4	5	5	10	4	4	8	4	5	9	3	2	5	4	4	4	5	4	5	5	4	2	5	5	4	51
96	3	2	5	4	4	8	5	4	9	5	5	10	4	5	9	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	42
97	1	4	5	5	5	10	4	4	8	4	4	8	3	5	8	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	57
98	4	4	8	5	5	10	1	4	5	4	4	8	3	4	7	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	58
99	2	4	6	5	4	9	4	4	8	4	5	9	2	5	7	5	4	5	5	4	4	3	3	5	5	3	5	51
100	2	2	4	5	5	10	3	1	4	4	3	7	4	4	8	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	50





Lampiran 2

Kusioner Penelitian

Kusioner Penelitian

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Camat Bintang Terhadap Pembangunan Daerah

Berikut ini adalah kusioner yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan camat Bintang terhadap pembangunan daerah. Oleh karena itu di sela-sela kesibukan anda, kami memohon dengan hormat kesediaan anda untuk dapat mengisi kusioner berikut ini. Atas ketersediaan dan partisipasi anda sekalian untuk mengisi kusioner yang ada, saya ucapkan banyak terima kasih.

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Daftar Kusioner

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada setiap pernyataan yang anda pilih

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A. Gaya Kepemimpinan Otoriter

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Pemimpin terlalu bergantung pada kekuasaan formalnya.					
2.	Pemimpin menggunakan pendekatan kekuasaan dimana keputusan pemimpin harus dijalankan oleh pegawai					

B. Gaya Kepemimpinan Demokratis

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Pemimpin senang menerima saran, pendapat, dan kritikan-kritikan dari bawahannya.					
2.	Pemimpin lebih mengutamakan kerjasama dalam usaha mencapai tujuan.					

C. Gaya Kepemimpinan Kendali

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Pemimpin berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.					
2.	Dalam situasi apapun pimpinan dapat mengendalikan pegawainya.					

D. Pengambilan Keputusan

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Pemimpin sering mengajak untuk mengikuti even-even atas nama instansi atau daerah.					
2.	Pemimpin memberikan kontribusi kepada tim melalui saran, kritik dan usaha yang membangun.					

E. Gaya Kepemimpinan Direktif

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Pemimpin mementingkan masalah keamanan dan					

	keselamatan menjadi prioritas utama.					
2.	Pemimpin memberikan bimbingan kepada bawahannya dalam mengemban tanggung jawab dengan baik.					

F. Pembangunan Daerah (Y)

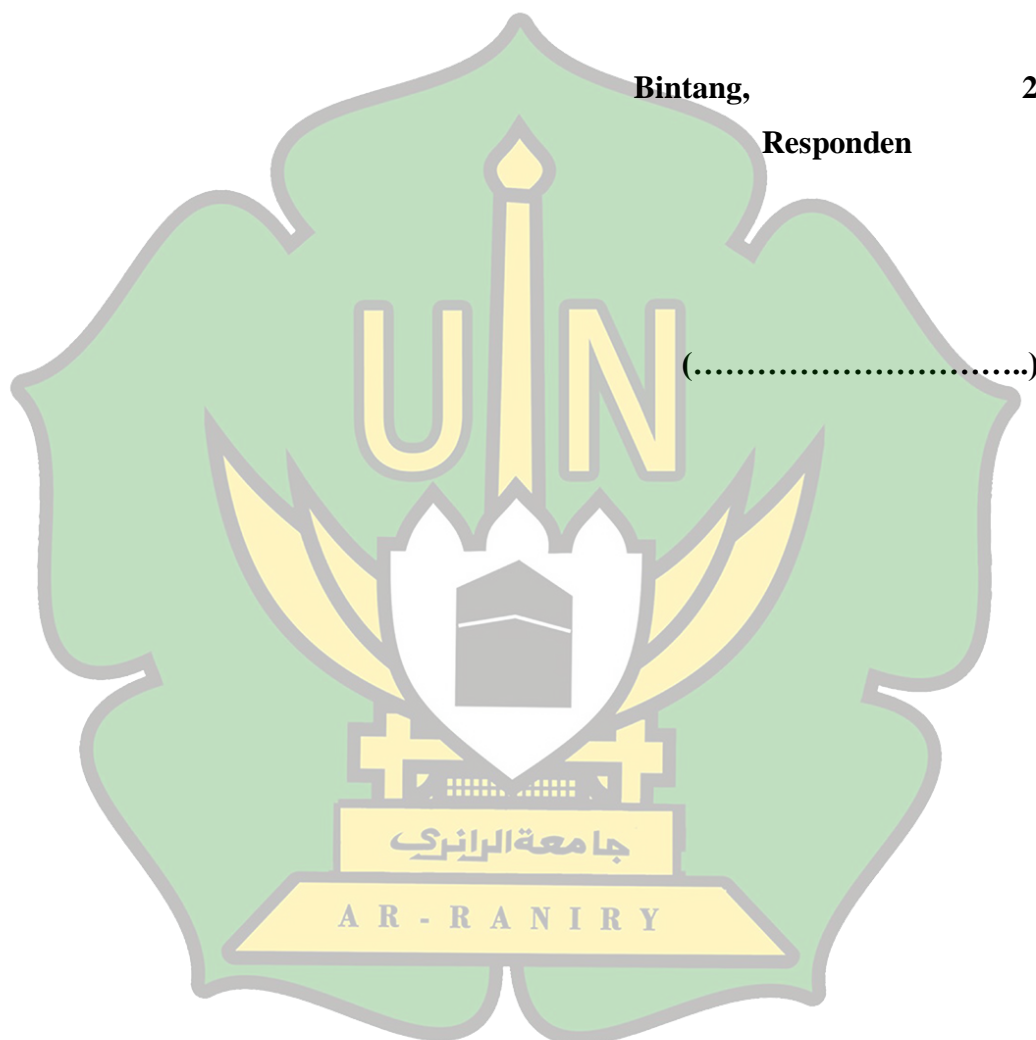
No.	Pernyataan	Tanggapan Responden					Total
		SS	S	CS	TS	STS	
1.	Sosial Budaya						
	a. Pemerataan Pembangunan						
	b. Pelestarian budaya dan pariwisata						
	c. Peningkatan infrastruktur						
2.	Ekonomi						
	a. Produktivitas pemanfaatan sumber daya						
	b. Peningkatan Pendapatan						
	c. Peningkatan lapangan kerja						
3.	Lingkungan Fisik						
	a. Menjaga kualitas lingkungan						
	b. Upaya konservasi						
	c. Upaya penanggulangan masalah lingkungan						
4.	Teknologi Informasi						
	a. Kemudahan mengakses jaringan						

b. Jaringan mencakup seluruh wilayah						
c. Pemanfaatan teknologi informasi						

Bintang,

2023

Responden



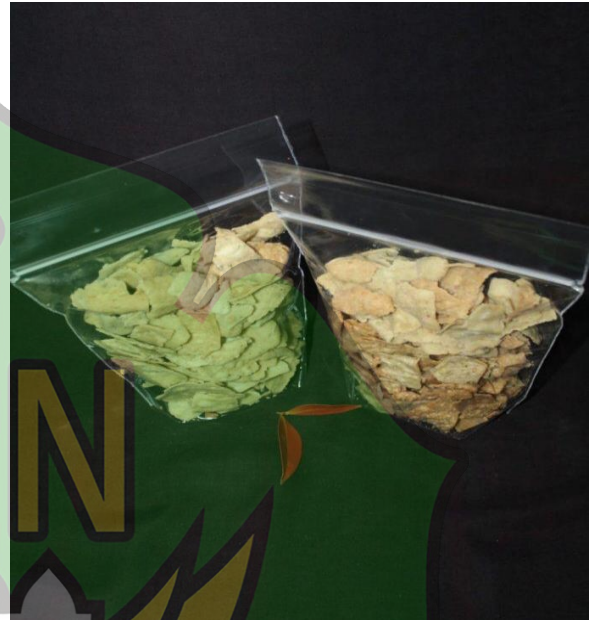


Lampiran 3
Foto Penelitian





Lampiran 4
Foto Pembangunan Daerah





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Angga Iwan Rezky
Tempat Tanggal Lahirr : Takengon 09 April 1999
Nomor Handphone : 082278540574
Alamat : Kala Lengkiu
Email : 170802113@student.ar-raniry.ac.id.com

Pendidikan

Sekolah Dasar : Min 1 Kebayakan
Sekolah Menengah Pertama : MTsN 1 Takengon
Sekolah Menengah Atas :SMA Negeri 4 Takengon

Sertifikasi

Maha'd Jamiah : B | 2020 | Ma'had Al-Jami'ah
TOEFL :400 | 2022 | Pusat Bahasa UIN Ar-raniry
TOAFL :403 | 2022 | Pusat Bahasa UIN Ar-raniry
Komputer :B | 2022 | Pusat Bahasa UIN Ar-raniry
Magang :A | 2020 | Kantor Desa Bukit Kecamatan
Kebayakan

Banda Aceh, 05 Oktober 2023

ANGGA IWAN REZKY

170802113